



2016

LAPORAN TAHUNAN POLTEKKES KEMENKES PALANGKA RAYA



Tim Penyusun | Poltekkes Kemenkes Palangka Raya

KATA PENGANTAR

Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya adalah Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia (Badan PPSDMK) Kementerian Kesehatan RI. Sebagai unit pelaksana teknis, Politeknik Kesehatan Palangka Raya wajib melaporkan semua pelaksanaan kegiatan kepada Badan PPSDMK Kementerian Kesehatan RI pada setiap akhir masa tahun anggaran dalam bentuk Laporan Tahunan. Laporan Tahunan tahun 2016 ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: HK.02.03/.1.2/06284/2014, tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: HK 03.05/1.2/03086/2012 tentang Petunjuk Teknis Organisasi dan Tata Laksana Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan.



Laporan Tahunan ini memuat berbagai informasi tentang potret kondisi organisasi seperti: profil pegawai, sarana prasarana, aset, hasil pelaksanaan program/kegiatan, penggunaan anggaran serta hambatan/tantangan dalam merealisasikan target dan capaian program/kegiatan yang telah ditetapkan pada tahun 2016.

Hasil pelaporan ini diharapkan dapat memberikan dukungan informasi kepada Badan PPSDMK Kementerian Kesehatan RI pada khususnya, dan Kementerian Kesehatan RI pada umumnya dalam merumuskan dan menetapkan kebijakan Kesehatan Nasional. Disamping itu diharapkan pula dapat bermanfaat sebagai salah satu instrumen untuk lebih mensinergikan, mengefektifkan, dan meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan di lingkungan Kementerian Kesehatan.

Kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang memberikan kontribusi dan peran aktif dalam penyusunan laporan tahunan 2016. Semoga laporan tahunan 2016 ini dapat bermanfaat untuk dijadikan sebagai bahan evaluasi agar kinerja Poltekkes Kemenkes Palangka Raya agar lebih baik lagi.

Palangka Raya, Januari 2017
Direktur Politeknik Kesehatan
Kemenkes Palangka Raya,



DHINI, M.Kes
NIP. 196504011989022002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI.....	2
DAFTAR TABEL.....	3
BAB I ANALISA SITUASI AWAL TAHUN	5
A. HAMBATAN TAHUN LALU.....	5
B. KELEMBAGAAN.....	6
C. SUMBER DAYA.....	8
BAB II TUJUAN DAN SASARAN KERJA	18
A. DASAR HUKUM.....	18
B. TUJUAN, SASARAN DAN INDIKATOR.....	19
BAB III STRATEGI PELAKSANAAN	27
A. STRATEGI PENCAPAIAN TUJUAN DAN SASARAN.....	27
B. HAMBATAN DALAM PELAKSANAAN TUJUAN.....	27
C. TEROBOSAN YANG DILAKUKAN.....	28
BAB IV HASIL KERJA	30
A. PENCAPAIAN TUJUAN DAN SASARAN.....	30
B. PENCAPAIAN KERJA.....	34
C. PENYERAPAN ANGGARAN.....	47
D. UPAYA MENCAPAI WAJAR TANPA PENGECUALIAN.....	50
BAB V PENUTUP	51
LAMPIRAN.....	52

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Rekapitulasi Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Palangka Raya Semester Genap 2014/2015	9
Tabel 2.	Distribusi Tenaga Pendidik Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya Tahun 2014	9
Tabel 3.	Distribusi Tenaga Pendidik Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya Tahun 2015	10
Tabel 4.	Distribusi Tenaga Pendidik dengan JFT dan Sertifikasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya Tahun 2015	10
Tabel 5.	Distribusi Tenaga Kependidikan yang berstatus PNS sesuai dengan Tupoksi Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya Tahun 2015	11
Tabel 6.	Distribusi Tenaga Kependidikan yang berstatus tenaga kontrak sesuai dengan Tupoksi Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya Tahun 2015	11
Tabel 7.	Aset Tetap Poltekkes Kemenkes Palangka Raya Per 31 Desember	13
Tabel 8.	Peralatan dan Mesin Per 31 Desember Tahun 2011 s/d 2015	14
Tabel 9.	Daftar Gedung, Halaman, dan Jalan	15
Tabel 10.	Daftar Saran Transportasi	16
Tabel 11.	Realisasi Anggaran Poltekkes Kemenkes Palangka Raya Per Tahun Anggaran	17
Tabel 12.	Target pencapaian Indikator Kinerja Utama Pertama Bidang Pendidikan dan Pengajaran	21
Tabel 13.	Target Pencapaian Sasaran Bidang Penelitian.	21
Tabel 14.	Target Pencapaian Indikator Kinerja Utama Ketiga	22
Tabel 15.	Indikator Pencapaian Sasaran Penunjang	22
Tabel 16.	Realisasi Sasaran Pendidikan dan IKU Poltekkes Kemenkes Palangka Raya	31
Tabel 17.	Perbandingan Realisasi Sasaran Pendidikan dan IKU tahun 2014 Vs 2015	31
Tabel 18.	Realisasi Sasaran Penelitian dan IKU Poltekkes Kemenkes Palangka Raya	33

Tabel 19. Jumlah Penelitian dan Anggaran pada tahun 2011-2015.....	33
Tabel 20. Realisasi Sasaran Pengabdian Masyarakat dan IKU Poltekkes Kemenkes Palangka Raya	34
Tabel 21. Indikator pengembangan Institusi dan Penyelenggaraan Pendidikan.	35
Tabel 22. Indikator Pengembangan Sumber Daya Manusia	38
Tabel 23. Indikator pengembangan kurikulum dan metodologi proses belajar mengajar	41
Tabel 24. Indikator peningkatan sarana dan prasarana	42
Tabel 25. Indikator program pengembangan/pembinaan (civitas akademika).....	45
Tabel 26. Indikator pengembangan manajemen pendidikan	46
Tabel 27. Sumber Pendapatan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya Tahun 2012 s/d 2015	47
Tabel 28. Rencana Anggaran Poltekkes Kemenkes Palangka Raya Tahun 2015.....	47
Tabel 29. Besaran Nilai Revisi Anggaran Tahun 2015	49
Tabel 30. Realisasi anggaran Poltekkes Kemenkes Palangka Raya tahun 2012-2015	52
Tabel 31. Perbandingan Pagu dan Realisasi anggaran Indikator Kinerja Kegiatan Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi.....	52
Tabel 32. Realisasi keuangan per bulan tahun anggaran 2015	53

BAB I

ANALISA SITUASI AWAL TAHUN

A. HAMBATAN TAHUN LALU

Pelaksanaan kegiatan dan program di Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya tahun 2016 tidak terlepas dari hambatan yang dialami pada tahun 2015. Hambatan tersebut antara lain:

1. Kinerja

- a. Tantangan untuk memenuhi target diterimanya lulusan dipasar kerja kurang dari 6 bulan setelah wisuda cukup sulit untuk direalisasikan karena rentang waktu antara kegiatan wisuda (bulan September) dan penyerahan ijazah (pada bulan Oktober), sementara penerimaan pegawai (khususnya CPNS) biasanya dilakukan pada bulan Agustus-September.
- b. Jumlah artikel yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah terakreditasi tidak ada karena jumlah jurnal yang terakreditasi dibidang kesehatan masih sedikit sementara jumlah jurnal ada cukup banyak sehingga masih menunggu daftar antri untuk dapat diterbitkan.
- c. Rendahnya komitmen, disiplin dan kinerja pegawai, yang disebabkan:
 - Belum optimalnya pengelolaan administrasi kepegawaian,
 - Belum optimalnya pembinaan pegawai dalam memahami pemenuhan hak dan kewajiban pegawai negeri sesuai dengan peraturan-peraturan kepegawaian dan disiplin pegawai.
 - Perhitungan tunjangan kinerja pegawai yang masih hanya berdasarkan absensi dan belum berdasarkan kinerja,
 - Belum dilaksanakannya sistem *reward* dan *punishment* bagi pegawai yang berprestasi maupun yang bermasalah
 - Perbedaan dan kejelasan mekanisme perhitungan tunjangan kinerja pegawai.
- d. Tatalaksana penyelesaian permasalahan disiplin pegawai belum ada.
- e. Laporan keuangan yang mampu dihasilkan selama tahun 2013 sebanyak 1 jenis yaitu catatan laporan keuangan (CaLK)

2. Sumber Daya

1) Sumber Daya Manusia

- Input mahasiswa yang berasal dari daerah terpencil dan daerah tertinggal secara umum kualitasnya rendah dan kurang mampu beradaptasi dengan cara belajar di perguruan tinggi, sehingga berdampak pada rendahnya pencapaian nilai akhir (IPK) yang diperoleh.
- Kegagalan beberapa dosen dalam sertifikasi dosen disebabkan ketidaksiapan individu dalam menghadapi ujian sertifikasi, khususnya dalam tes TOEFL dan TPA.

2) Anggaran

- Tingginya frekuensi revisi anggaran sepanjang tahun 2015 karena proses pengumpulan data pendukung yang tidak dikelompokkan sesuai RAB yang diajukan.
- Tidak dapat dilaksanakannya belanja modal untuk perbaikan gedung lanjutan karena adanya permasalahan pembangunan gedung sebelumnya belum selesai.
- Anggaran penelitian untuk dosen yang terbatas tidak mencukupi kebutuhan dosen yang akan melakukan penelitian.

3) Sarana dan Prasarana

- Tidak terlaksananya pembangunan gedung direktorat menyebabkan pihak direktorat harus menggunakan gedung perpustakaan dan laboratorium sebagai kantor sementara untuk beraktivitas sehari-hari.
- Tidak disetujuinya belanja modal untuk meningkatkan pengembangan media informasi, pengolahan buku, peningkatan sistem perpustakaan terpadu dan penambahan jumlah buku, dan peningkatan alat bantu belajar-mengajar (ABBM), terutama laptop dan LCD.

B. KELEMBAGAAN

Deskripsi Poltekkes Kemenkes Palangka Raya

Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palangka Raya berdiri sejak tahun 2001 berdasarkan SK Menkes RI Nomor. 1027/Menkes/SK/XI/2001 tanggal 12 Nopember 2001 tentang pembentukan Poltekkes Malang, Palangka Raya, Surabaya, Banda Aceh, Ambon dan Ternate. Pada saat pembentukan tersebut Poltekkes Kemenkes Palangka Raya hanya memiliki dua jurusan yaitu Jurusan Keperawatan dan Jurusan Kebidanan. Pada tahun 2007 Program Studi Gizi yang semula berada pada Jurusan Keperawatan memisahkan diri dan membentuk jurusan baru, yaitu Jurusan Gizi, sehingga sejak saat itu Poltekkes Kemenkes Palangka Raya mempunyai tiga Jurusan yaitu Jurusan Keperawatan, Jurusan Kebidanan, dan

Jurusan Gizi. Ketiga jurusan tersebut menyelenggarakan Program Diploma III. Pada Tahun Akademik 2014/2015 Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya mulai membuka Program Diploma IV untuk semua jurusan, sehingga mulai tahun akademik ini terdapat enam Program Studi, yaitu tiga Program Studi D-III dan tiga Program Studi D-IV untuk masing-masing Jurusan. Pengembangan jurusan akan dilakukan seiring dengan pemenuhan kebutuhan dari stakeholder dan masyarakat.

Poltekkes Kemenkes Palangka Raya berkedudukan sebagai unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan, yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Badan PPSDM Kesehatan, dan dipimpin oleh seorang Direktur. Tugas pokok dan fungsi politeknik kesehatan adalah :

1. Tugas Pokok Politeknik Kesehatan

Poltekkes mempunyai tugas melaksanakan pendidikan vokasi dalam bidang kesehatan pada jenjang program Diploma III dan/atau Program Diploma IV/S1 Terapan, serta program lain sesuai peraturan perundang-undangan

2. Fungsi Politeknik Kesehatan

- a. Pelaksanaan pengembangan pendidikan dalam bidang kesehatan;
- b. Pelaksanaan penelitian di bidang pendidikan dan kesehatan;
- c. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang yang menjadi tugas dan tanggungjawabnya;
- d. Pelaksanaan pembinaan civitas akademika; dan
- e. Pelaksanaan kegiatan pelayanan administratif.

3. Visi

Pengembangan dan pemberdayaan sumber daya manusia kesehatan merupakan salah satu unsur penting dalam pelaksanaan dan pencapaian tujuan pembangunan kesehatan, untuk itu dalam pengembangan sumber daya manusia kesehatan perlu focus pada upaya pemberdayaan dan kemandirian serta disesuaikan dengan kebutuhan di masyarakat serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Untuk itu ditetapkan Visi Poltekkes Kemenkes Palangka Raya, yaitu :

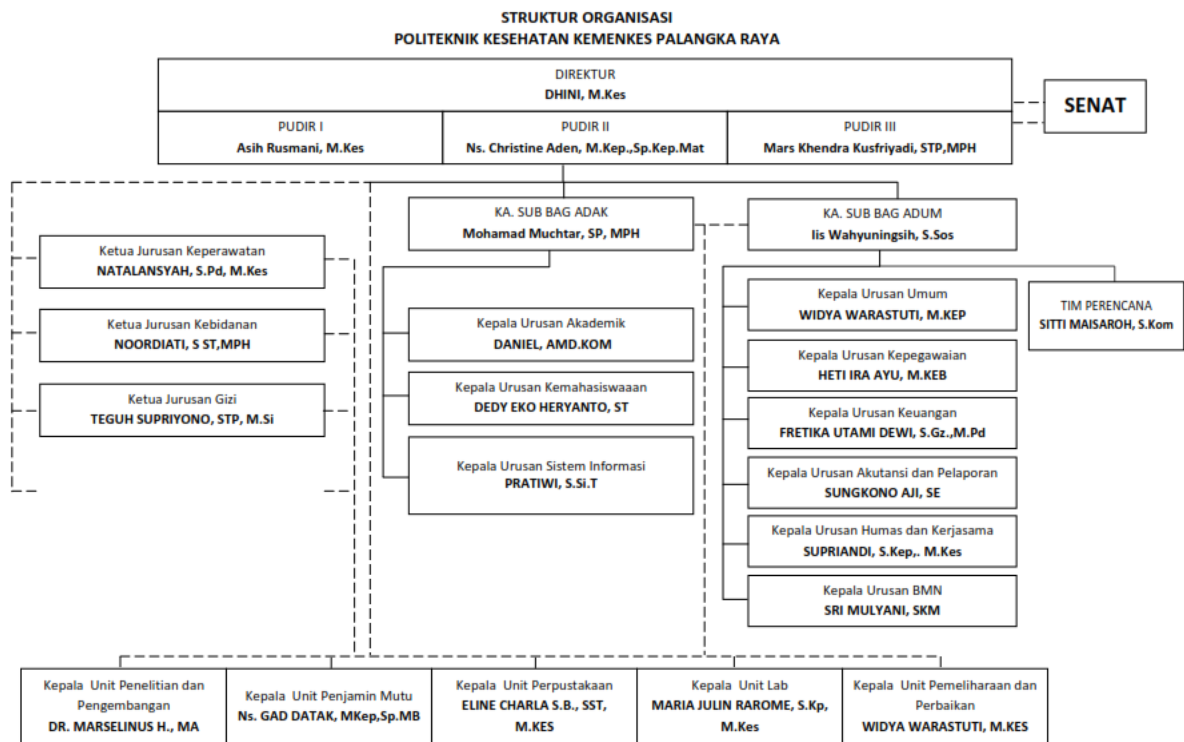
***“Menghasilkan Tenaga Kesehatan yang Profesional, Kompetitif dan Bermartabat
Tahun 2019”***

4. Misi

Untuk mencapai visi tersebut di atas maka dibuat misi, sebagai berikut :

- a. Menyelenggarakan pendidikan yang profesional dan bermartabat.
- b. Mengoptimalkan kualitas tenaga pendidik dan Kependidikan.
- c. Mengoptimalkan kinerja sivitas akademik dalam penyelenggaraan pendidikan.
- d. Mengoptimalkan penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkualitas.

STRUKTUR ORGANISASI



C. SUMBER DAYA

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Poltekkes Kemenkes Palangka Raya didukung oleh sumber daya yang terdiri dari sumber daya manusia yaitu: mahasiswa, tenaga pendidik, tenaga kependidikan; sarana dan prasarana; jejaring kerja; dan sumber dana.

1. Mahasiswa

a. Jumlah mahasiswa semester Genap TA.2015/2016

Tabel.1. Rekapitulasi Mahasiswa/ Peserta Didik Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya Semester Genap Tahun Akademik 2015/2016

NO	Jurusan/Prodi	Jumlah Peserta Didik								
		SEMESTER II			SEMESTER IV			SEMESTER VI,dst		
		L	P	Jumlah	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah
1	Prodi DIII Jurusan Keperawatan	16	24	40	18	21	39	43	50	93
2	Prodi DIII Jurusan Kebidanan	-	40	40	-	39	39	-	97	97
3	Prodi DIII Jurusan Gizi	6	22	29	12	16	28	13	27	40
4	Prodi DIV Jurusan Keperawatan	14	22	36	16	24	40	-	-	-
5	Prodi DIV Jurusan Kebidanan	-	39	39	-	39	39	-	-	-
6	Prodi DIV Jurusan Gizi	9	38	47	3	35	38	-	-	-
7	Prodi DIII Jurusan Keperawatan (Reg Sore)	13	38	51	-	-	-	-	-	-
8	Prodi DIII Jurusan Kebidanan (Reg Sore)	-	24	24	-	-	-	-	-	-
	Total	58	247	305	49	174	223	56	174	230

Jumlah Peserta didik Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya Tahun Akademik 2015/2016 adalah 758 orang yang terdiri dari Laki-laki sebanyak 163 orang dan perempuan 595 orang.

b. Jumlah mahasiswa semester Ganjil TA.2016/2017

Tabel 2. Rekapitulasi Mahasiswa/ Peserta Didik Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya Semester Ganjil Tahun Akademik 2016/2017

NO	Jurusan/Prodi	Jumlah Peserta Didik								
		SEMESTER II			SEMESTER IV			SEMESTER VI,dst		
		L	P	Jumlah	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah
1	Prodi DIII Jurusan Keperawatan	53	83	146	17	23	40	19	22	41
2	Prodi DIII Jurusan Kebidanan	-	138	138	-	41	41	-	41	41
3	Prodi DIII Jurusan Gizi	5	14	19	6	21	27	13	16	29
4	Prodi DIV Jurusan Keperawatan	15	35	50	12	20	32	16	24	40
5	Prodi DIV Jurusan Kebidanan	-	50	50	-	36	36	-	39	39
6	Prodi DIV Jurusan Gizi	8	36	44	8	36	44	3	35	38
7	Prodi DIII Jurusan Keperawatan (Reg Sore)	-	-	-	12	37	49	-	-	-
8	Prodi DIII Jurusan Kebidanan (Reg Sore)	-	-	-	-	24	24	-	-	-
	Total	81	356	447	55	238	293	51	136	228

Jumlah Peserta didik Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya Tahun Akademik 2016/2017 adalah 968 orang yang terdiri dari Laki-laki sebanyak 187 orang dan perempuan 781 orang

2. Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Poltekkes Kemenkes Palangka Raya memiliki tenaga pendidik dan tenaga kependidikan serta staf administrasi berjumlah 148 orang yang berperan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar baik di kelas, di laboratorium maupun di lapangan dan sebagai tenaga administrasi. Jumlah tenaga pendidik di Poltekkes sebanyak 68 orang, yang telah memiliki jabatan fungsional tertentu sebanyak 54% dan yang memiliki jabatan fungsional umum 46%, dapat di lihat pada tabel 3 .

Tabel 3. Distribusi Tenaga Pendidik Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya Tahun 2016

No	Prodi	Jabatan Fungsional Tertentu			Jabatan Fungsional Umum
		Asisten Ahli	Lektor	Lektor Kepala	
1	Keperawatan	2	10	6	10
2	Kebidanan	1	7	3	12
3	Gizi	1	6	1	9
	Sub Total	4	23	10	31

Sub Total Jabatan Fungsional Tertentu = 37
Sub Total Jabatan Fungsional Umum = 31
Total = 68

Tenaga Pendidik yang telah memiliki jabatan fungsional tertentu belum semuanya tersertifikasi. Jumlah dosen yang telah mengikuti program sertifikasi berjumlah 27 orang (69 %) dapat dilihat dari tabel 4.

Tabel 4. Distribusi Tenaga Pendidik dengan JFT dan Sertifikasi PoliteknikKesehatan Kemenkes Palangka Raya Tahun 2015

No	Jurusan	Jabatan fungsional	Sertifikasi Dosen
1	Keperawatan	18	15
2	Kebidanan	11	11
3	Gizi	8	3
Jumlah		37	29

Belum seratus persen dosen Poltekkes Kemenkes Palangka Raya yang tersertifikasi disebabkan karena sebagian baru memperoleh jabatan fungsional sehingga harus menunggu 2 tahun sesuai dengan ketentuan yang berlaku sebagai syarat keikutsertaan dalam program tersebut.

Selain tenaga pendidik, Poltekkes Kemenkes Palangka Raya juga memiliki tenaga kependidikan sebanyak 33 orang yang berstatus PNS dan dibantu oleh tenaga kontrak sebanyak 37 orang yang honor (penggajiannya) bersumber dari Rupiah Murni dan PNPB. Keberadaan tenaga kependidikan sangat dibutuhkan sebagai tenaga administrasi dalam menjalankan roda organisasi Poltekkes Kemenkes Palangka Raya. Bantuan yang diberikan oleh tenaga kontrak sebagian besar difungsikan untuk tenaga kebersihan, satpam, dan administrasi untuk rektorat dan jurusan keperawatan, jurusan kebidanan serta jurusan gizi. Distribusi tenaga kependidikan PNS dan tenaga kontrak sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya dapat dilihat pada Tabel 5 dan 6.

Tabel 5. Distribusi Tenaga Kependidikan yang berstatus PNS sesuai dengan Tupoksi PoliteknikKesehatan Kemenkes Palangka Raya Tahun 2016

No	Tenaga kependidikan	Jumlah
1	Kasubag ADAK	1
2	Kasubag ADUM	2
3	Penata Laporan Keuangan	2
4	Bendahara	2
5	pembuat daftar gaji	1
6	Analisis Kepegawaian	1
7	Pengevaluasi	3
8	Pengelola BMN	1
9	Pengolah Data	3
10	Pejabat Pengadaan	1
11	Arsiparis	1
12	Pengadministrasian Umum	8

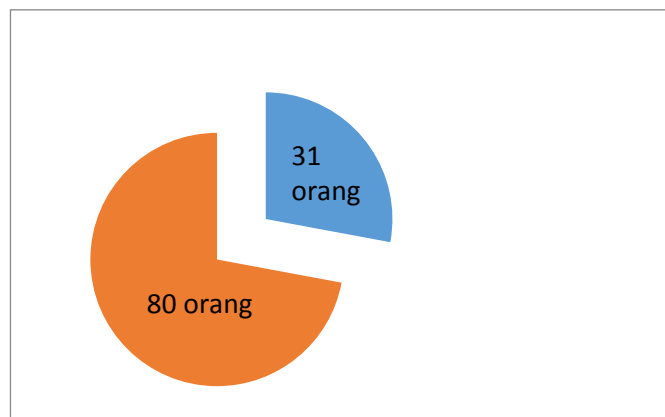
13	pustakawan	1
14	Perencana	1
15	Pramu	5
TOTAL		33

Tabel 6. Distribusi Tenaga Kependidikan yang berstatus tenaga kontrak sesuai dengan Tupoksi Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya Tahun 2016

No	Tenaga kependidikan	Jumlah
1	Satpam	7
2	Sopir	1
3	Tenaga Administrasi	21
4	Kebersihan/CS	4
5	Tukang Kebun	3
6	Perpustakaan	1

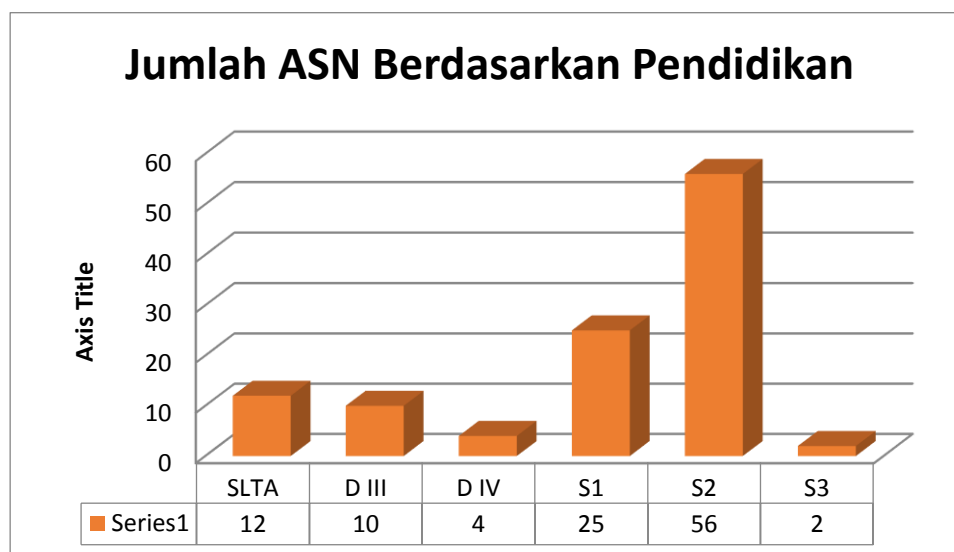
Dari seluruh pegawai yang di Poltekkes Kemenkes Palangka Raya yang berstatus sebagai PNS, berdasarkan jenis kelamin, 30% adalah laki-laki dan 70% perempuan. Persentasi PNS menurut jenis kelamin tersebut seperti terlihat pada grafik berikut:

Persentase Jumlah Pegawai Negeri Sipil berdasarkan jenis kelamin



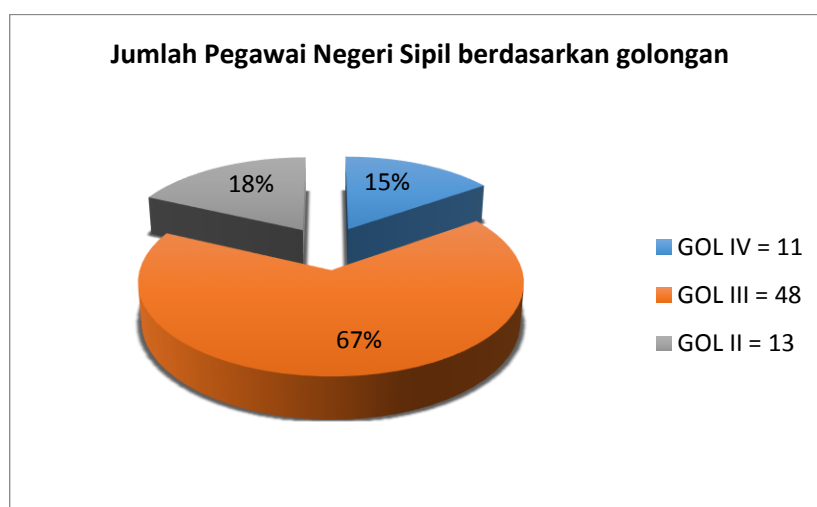
Berdasarkan tingkat pendidikannya, jumlah Pegawai Negeri Sipil di Poltekkes Kemenkes Palangka Raya pada awal Tahun Anggaran 2016 seperti terlihat pada grafik di bawah ini:

Jumlah Pegawai Negeri Sipil berdasarkan pendidikan



Berdasarkan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa di Poltekkes Kemenkes Palangka Raya sebagian besar lulusan S2, kemudian diikuti lulusan S1, DIV dan DIII. Sementara ini sudah ada 2 pegawai yang memiliki latar belakang pendidikan S3.

Jumlah Pegawai Negeri Sipil berdasarkan golongan terdiri atas Golongan IV sebanyak 11 orang (18%); Golongan III sebanyak 48 orang (67%) dan Golongan II sebanyak 13 orang, seperti terlihat pada grafik di bawah ini:



3. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan hal pendukung suatu institusi dalam mewujudkan visi dan misinya. Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Poltekkes Kemenkes Palangka Raya adalah sebagai berikut :

- Gedung pendidikan
- Alat bantu belajar mengajar
- Alat praktek kesehatan

- d. Sarana transportasi dan operasional bagi mahasiswa dan staf Poltekkes Kemenkes Palangka Raya
- e. Laboratorium terpadu yang dapat digunakan untuk sarana praktek mahasiswa baik dari dalam Poltekkes Kemenkes Palangka Raya (Jurusan Keperawatan, Kebidanan dan Gizi) maupun dari luar Poltekkes Kemenkes Palangka Raya.
- f. Sarana perpustakaan terpadu dengan jumlah buku mencapai 24.751 buah. Sarana olah raga dan kegiatan seni yang dapat membantu mahasiswa dalam menyalurkan bakat dan minatnya

Aset Tetap pada Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya Tahun 2012 s/d 2016 adalah meliputi tanah, peralatan dan mesin seperti terlihat pada Tabel.

Tabel 7. Aset Tetap Poltekkes Kemenkes Palangka Raya Per 31 Desember 2016

No.	Uraian	Tahun (Rp)			
		2013	2014	2015	2016
1	Tanah	13.496.088.000,-	13.496.088.000,-	13.462.530.000,-	13.462.530.000,-
2	Peralatan dan Mesin	28.687.222.309,-	28.699.630.309,-	29.052.907.000,-	30.443.668.950,-
3	Gedung dan Bangunan	12.247.142.128,-	12.243.186.032,-	12.318.547.132,-	8.793.384.832,-
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	859.788.700,-	859.788.700,-	859.788.700,-	859.788.700,-
5	Aset Tetap Lainnya	2.877.883.072,-	2.877.883.072,-	2,729.977.072,-	2.620.277.072,-
6	Konstruksi dalam Pengerjaan	9.981.324.765,-	9.981.324.765,-	9.981.324.765,-	15.361.473.585,-
	Total	68.149.448.974,-	51.474.296.927,-	58.988.807.204,-	71.541.123.139,-

Penjelasan Aset Tetap pada Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya Per 31 Desember pada Tahun 2012 s/d 2016 adalah meliputi tanah, peralatan dan mesin

Keseluruhan tanah yang dimiliki Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya sampai dengan 31 Desember 2016 memiliki luas 18.160 m² yang terdiri dari luas tanah untuk bangunan tempat kerja seluas 18.010 m² dan tanah lapangan parkir seluas 150 m², dengan nilai perolehan seluruhnya sebesar Rp. 13.462.530.000,-,-. Harga tanah diakui berdasarkan nilai wajar yakni NJOP(Nilai Jual Objek Pajak). Tanah yang dimiliki Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya merupakan Tanah Bangunan Kantor Pemerintah dan tanah bangunan pendidikan dan latihan.

Peralatan dan Mesin adalah seluruh kekayaan yang dimiliki oleh Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya pada tahun 2012 s/d 2016 yang berupa kendaraan, meubelair/furniture, peralatan elektronik, peralatan laboratorium, alat kesehatan, alat pengolah, alat komunikasi, peralatan komputer, perkakas kantor dan rumah tangga. Rincian jumlah per 31 Desember pada tahun 2012 s/d 2016 dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8. Peralatan dan Mesin Per 31 Desember Tahun 2011 s/d 2016

No	Kelompok Jenis Barang	Tahun (Rp)				
		2012	2013	2014	2015	2016
1	Kendaraan dan Alat Angkutan	1.078.412.516	1.078.412.516	1.078.412.516	1.068.412.516	1.068.412.516
2	Furniture, Peralatan Elektronik, Laboratorium, dan alat	27.608.809.793	27.622.364.793	27.621.217.793	27.984.494.484	30.443.668.950

kedokteran				
Jumlah			28.699.630.309	29.052.907.000
				31.512.081.466

Penjelasan Aset Tetap pada Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya Per 31 Desember pada Tahun 2011 s/d 2016 adalah meliputi tanah, peralatan dan mesin

Keseluruhan tanah yang dimiliki Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya sampai dengan 31 Desember 2016 memiliki luas 18.160 m² yang terdiri dari luas tanah untuk bangunan tempat kerja seluas 18.010 m² dan tanah lapangan parkir seluas 150 m², dengan nilai perolehan seluruhnya sebesar Rp. 13.496.088.000,-. Harga tanah diakui berdasarkan nilai wajar yakni NJOP (Nilai Jual Objek Pajak). Tanah yang dimiliki Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya merupakan Tanah Bangunan Kantor Pemerintah.

Gedung, Halaman dan Jalan

Poltekkes Kemenkes Palangka Raya, saat ini memiliki luas tanah sebesar 45.045 m² yang berada di jalan G. Obos dan Jl. Dr. Sutomo dan bangunan yang terdiri dari beberapa gedung dengan total luas mencapai 12.209,1 m², dengan uraian seperti pada Tabel 9.

Tabel 9. Daftar Gedung, Halaman, dan Jalan

No	Nama Gedung	Luas (m ²)	Keterangan
I	Gedung di Jl. G. Obos		
1	Gedung direktorat + ruang kelas + ruang jurusan kebidanan	640	2 Lantai
2	Gedung kebidanan	715	2 Lantai
3	Jurusan keperawatan + ruang kelas di Kampus C	307	1 Lantai
4	Asrama (A) Putra (Jl. G.Obos)	501	1 Lantai
5	Asrama (B) Putri (Jl. G. Obos)	364	1 Lantai
6	Asrama (C) Putri (Jl. G. Obos)	364	1 lantai
7	Dapur + ruang makan	455	1 Lantai
8	Gedung Aula	310,5	1 Lantai
9	Gudang di kampus C	187	1 Lantai
10	Gedung gizi	1797	2 Lantai
11	Gedung laboratorium + perpustakaan	2730	2 Lantai
12	Parkiran Kampus C	91,3	1 Lantai
13	Parkiran didepan TU	47	1 Lantai
14	Kantin	39	1 Lantai
15	Garasi	102	1 Lantai
16	Tower Air	5,6	1 Lantai
17	Selasar belakang	114	1 Lantai
18	Lapangan basket	470	1 Lantai

19	Parkiran + kantin (lingkungan Lab)	136	1 Lantai
20	Kampus C Jl. Dr. Soetomo sebelah kanan	222	1 lantai
21	Gedung pendidikan + kantor TU Kampus C Jl. Dr. Soetomo sebelah kanan	458	1 lantai
	Jumlah	10.045	

Sarana Transportasi

Guna menunjang kelancaran tugas sehari-hari di Poltekkes Kemenkes Palangka Raya terdapat sarana transportasi berupa kendaraan dinas yang terdiri atas: bus, mobil dan sepeda motor dengan rincian dan kondisinya seperti terlihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Daftar Saran Transportasi

No	2014			2015			2016		
	Nama alat	Jumlah	Ket	Nama alat	Jumlah	Ket	Nama alat	Jumlah	Ket
1	Bus	2 unit	1 Rusak Berat	Bus	2 unit	1 Rusak berat	Bus	2 unit	1 Rusak berat
2	Mobil	4 unit	Baik	Mobil	4 unit	Baik	Mobil	4 unit	Baik
3	Sepeda Motor	3 unit	Baik	Sepeda Motor	3 unit	Baik	Sepeda Motor	3 unit	Baik

Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN)

Pengelolaan Barang Milik Negara Setditjen Bina Upaya Kesehatan pada awal Tahun Anggaran 2016, dalam bentuk Intrakomtable, Ekstrakomtable, Gabungan Intrakomtable dan Ekstrakomtable, Aset Tak Berwujud dan Konstruksi dalam pengerjaan. Adapun perkembangan masing-masing Barang Milik Negara adalah sebagai berikut :

a. BMN INTRAKOMTABEL

Posisi Awal (1 Januari 2016)	: Rp 58.526.696.514
Penambahan	: Rp 5.531.320.440
Pengurangan	: Rp 3.923.080.200
Posisi Akhir (31 Desember 2016)	: Rp 60.134.936.754

b. BMN EKTRAKOMTABEL

Posisi Awal (1 Januari 2016)	: Rp. 462.110.690
Penambahan	: Rp. 0
Pengurangan	: Rp. 0
Posisi Akhir (31 Desember 2016)	: Rp. 462.110.690

c. BMN & GABUNGAN INTRA EKSTRA

Posisi Awal (1 Januari 2016)	: Rp 58.988.807.204
Penambahan	: Rp 5.531.320.440
Pengurangan	: Rp 3.923.080.200
Posisi Akhir (31 Desember 2016)	: Rp 60.597.047.444

d. BMN ASET TAK BERWUJUD

Posisi Awal (1 Januari 2016)	: Rp 310.805.000
Penambahan	: Rp. 0;
Pengurangan	: Rp. 0;
Posisi Akhir (31 Desember 2016)	:Rp 310.805.000

Berdasarkan hasil laporan posisi Barang Milik Negara Poltekkes Kemenkes Palangka Raya bentuk Intrakomptable, Ekstrakomptable dan Kontruksi Dalam Pengerjaan serta Barang persediaan dan aset dalam bentuk lainnya sampai dengan 31 Desember 2016 tercatat sebanyak Rp. 462.110.690 ,-

Jejaring Kerja

Salah satu indikator yang dapat menentukan keberhasilan institusi pendidikan dalam mewujudkan visi dan misinya adalah jumlah jejaring kerja yang dimiliki oleh institusi tersebut. Beberapa jejaring kerja yang telah dimiliki oleh Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palangka Raya hingga saat ini adalah:

- a. Dinas Kesehatan Propinsi Kalimantan Tengah
- b. Seluruh Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota di Kalimantan Tengah
- c. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Kalimantan tengah
- d. Rumah Sakit Umum Daerah disemua kabupaten/kota di Kalimantan tengah
- e. Puskesmas di wilayah kota Palangka Raya
- f. Laboratorium Kesehatan daerah kota Palangka Raya
- g. Rumah bersalin swasta : RSIA : Yasmin dan Barito Sintha
- h. Terjalannya kerjasama dengan RSUD dr. Doris Sylvanus Palangka Raya, RS Bhayangkara Palangka Raya, RSUD Ulin Banjarmasin, RSUD Ansari Saleh Banjarmasin, rsj Sambang Lihum Banjarmasin, RSUP dr. Sardjito Yogyakarta, RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta, RSUD Moewardi Solo, RSUP Fatmawati Jakarta, RSU Grogol, RSJ Marjuki Mahdi Bogor, RS PMI Bogor, Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah, dan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah
- i. Bidan praktik swasta
- j. Instansi luar negeri (Emilio Aguinaldo College, Philippines, Burapha University, Thailand dan Murni International College, Malaysia)

Anggaran

Sumber daya anggaran Poltekkes Kemenkes Palangka Raya berasal dari DIPA tahun 2016 yang terdiri dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dan Rupiah Murni (RM). Proses evaluasi setiap tahun dilakukan untuk melihat capaian realisasi penggunaan anggaran. Perbandingan pagu dan realisasi dapat dilihat pada Tabel 11 berikut.

Tabel 11. Realisasi Anggaran Poltekkes Kemenkes Palangka Raya Per Tahun Anggaran

No	Tahun	Pagu RKAKL	Realisasi	Persentase
1	2011	Rp. 28.603.563.000,-	Rp. 25.159.144.819,-	87,96 %
2	2012	Rp. 49.884.763.000,-	Rp. 36.142.214.963,-	72,45 %
3	2013	Rp. 27.073.061.000,-	Rp. 17.478.365.691,-	64,56 % (Penundaan belanja modal 8 M)
4	2014	Rp. 14.515.119.000,-	Rp. 13.592.787.600,-	93,65%
5	2015	Rp. 15.488.571.000,-	Rp. 14.942.039.958,-	96,49%
6	2016	Rp. 31.601.793.000,-	Rp. 23,929,841,140,-	75,76%
		Rp. 25.595.391.000,-	Rp. 23,929,841,140,-	93,49%

Berdasarkan tabel 11, realisasi anggaran pada tahun 2016 sebesar Rp 23.929.841.140,- (75,76%) sedangkan jika dibandingkan pagu efisiensi realisasi sebesar 93,49%. Hal ini menunjukkan terjadi penurunan persentase realisasi anggaran sebesar 3,00% jika dibandingkan persentase realisasi pada tahun 2015 yang sebesar 96,49%. Penurunan realisasi ini disebabkan karena pada tahun anggaran 2016 banyak kegiatan yang terkena efisiensi anggaran sehingga untuk melaksanakan kegiatan menjadi terhambat. Jika dibandingkan dengan target indikator penetapan kinerja tahun 2016, realisasi anggaran tahun 2016 diharapkan sebesar 96%, maka target ini belum dapat terealisasikan.

BAB II TUJUAN DAN SASARAN KERJA

A. DASAR HUKUM

Penyusunan Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Tahun 2015-2019 dilandasi oleh berbagai aturan dasar hukum, yaitu:

- a. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- b. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional
- c. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan
- d. Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
- e. Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan
- f. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
- g. Undang-undang Tenaga Kesehatan Nomor 36 Tahun 2014
- h. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2004 Tentang Rencana Kerja Pemerintah
- i. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Sistem Nasional Pendidikan
- j. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 Tentang Dosen
- k. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1575 Tahun 2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Kesehatan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 439/Menkes/VII/2009
- l. Peraturan Menteri Kesehatan RI Tentang Petunjuk Teknis Organisasi dan Tatalaksana Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Nomor: HK.03.05/I.2/03086/2012
- m. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya sebagaimana telah diubah sesuai dengan Peraturan Penyelenggaraan Program Studi pada Politeknik Kesehatan Kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- n. Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- o. Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2014 tentang sistem penjaminan mutu Pendidikan Tinggi
- p. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 855/Menkes/SK/IX/2009 Tentang Susunan dan Uraian Jabatan serta tata Hubungan Kerja Politeknik Kesehatan

- q. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 355/E/O/2012 tentang Alih Bina Penyelenggaraan Program Studi pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

B. TUJUAN, SASARAN DAN INDIKATOR

1. TUJUAN

Tujuan yang akan dicapai oleh Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya pada Tahun Anggaran 2016 berupa tujuan utama dan tujuan penunjang.

Tujuan Utama

Tujuan utama adalah untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang meliputi pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Tujuan Penunjang

Tujuan penunjang meliputi:

- a. Mengembangkan institusi/organisasi dan penyelenggaraan pendidikan
- b. Meningkatkan dan mengembangkan sumber daya manusia
- c. Mengembangkan kurikulum dan metode proses belajar mengajar
- d. Meningkatkan sarana dan fasilitas
- e. Meningkatkan pembinaan sivitas akademika
- f. Meningkatkan jaringan kemitraan dengan stakeholder
- g. Mengembangkan manajemen pendidikan

2. SASARAN

Berdasarkan tujuan di atas, maka sasaran yang akan dicapai juga berupa sasaran utama dan sasaran penunjang.

Sasaran Utama

Terlaksananya kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi yang meliputi pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat

Sasaran Penunjang

- a. Berkembangnya institusi/organisasi dan penyelenggaraan pendidikan
- b. Meningkatnya dan berkembangnya sumber daya manusia
- c. Berkembangnya kurikulum dan metode proses belajar mengajar
- d. Meningkatnya sarana dan fasilitas
- e. Meningkatnya pembinaan sivitas akademika

- f. Meningkatnya jaringan kemitraan dengan stakeholder
- g. Berkembangnya manajemen pendidikan

3. INDIKATOR

Indikator tercapainya tujuan dan sasaran di atas dikelompokkan menjadi indikator pencapaian sasaran utama dan indikator pencaapaian sasaran penunjang

a. Indikator Pencapaian Sasaran Utama

- 1) Indikator pencapaian dalam bidang pendidikan dan pengajaran seperti terlihat pada Tabel 12.

Tabel 12. Target pencapaian Indikator Kinerja Utama Pertama Bidang Pendidikan dan Pengajaran

Sasaran	Indikator kinerja	satuan	Target 2016
Meningkatnya kualitas lulusan tepat waktu	Jumlah lulusan tepat waktu	Persentase	87%
	Jumlah lulusan tepat waktu dengan IPK $\geq 2,75$	Persentase	89%
Meningkatnya kualitas penyerapan lulusan di pasar kerja	Jumlah lulusan yang memperoleh kerja kurang dari 6 bulan	Persentase	27%

- 2) Indikator pencapaian dalam bidang penelitian seperti terlihat pada Tabel 13.

Tabel 13. Target Pencapaian Sasaran Bidang Penelitian

Sasaran	Indikator kinerja	satuan	Target 2016
Meningkatnya kualitas penelitian berbasis kompetensi yang mandiri dan inovatif	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan tenaga pendidik	Kegiatan	50
Meningkatnya kualitas dan kuantitas hasil penelitian yang dipublikasikan	Jumlah hasil penelitian yang dipublikasikan dalam jurnal (terakreditasi) per tahun	Naskah	25

- 3) Indikator pencapaian dalam bidang pengabdian kepada masyarakat seperti terlihat pada Tabel 14.

Tabel 14. Target Pencapaian Indikator Kinerja Utama Ketiga

Sasaran	Indikator kinerja	satuan	Target 2016
Meningkatnya kegiatan pengabdian masyarakat yang mandiri dan inovatif sesuai dengan kompetensi jurusan	Jumlah keterlibatan institusi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Kegiatan	50

b. Indikator Pencapaian Sasaran Penunjang

Indikator pencapaian sasaran penunjang seperti terlihat pada Tabel 15

Tabel 15. Indikator Pencapaian Sasaran Penunjang

No.	Program	Sasaran	Indikator Kinerja Penunjang	Target 2016
1	Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Lulusan Sesuai Dengan Kebutuhan Stakeholder	1.Meningkatkan kualitas dan kuantitas mahasiswa baru	1. Jumlah pendaftar regular. 2. Jumlah pendaftar Alih Jenjang/RPL/PJJ DIII Keperawatan 3. Jumlah pendaftar Alih Jenjang/RPL/PJJ DIII Kebidanan 4. Jumlah pendaftar Alih Jenjang/RPL/PJJ DIV Keperawatan 5. Jumlah pendaftar Alih Jenjang/RPL/PJJ DIV Kebidanan 6. Jumlah pendaftar Alih Jenjang/RPL/PJJ DIV Gizi 7. Persentase hasil seleksi penerimaan mahasiswa baru dengan kelulusan 4 L 8. Rasio mahasiswa yang diterima dan yang mendaftar 9. Jumlah mahasiswa gakin yang diterima dan	1250 80 80 40 40 0 35 1:4 12

			mendapat bantuan beasiswa	
			10. Jumlah mahasiswa berprestasi yang diterima dan mendapat bantuan beasiswa	12
			11. Tersedianya program studi baru yang dibuka	1
		2. Meningkatkan <i>soft skill</i>	1. Jumlah organisasi kemahasiswaan	5
			2. Jumlah pelatihan soft skill mahasiswa	3
			3. Jumlah kegiatan pramuka	3
			4. Jumlah kegiatan olahraga dan seni yang diikuti	5
			5. Jumlah kegiatan kesejahteraan mahasiswa	5
			6. Jumlah kegiatan penalaran dan keilmuan mahasiswa	2
			7. Jumlah kegiatan kepedulian sosial mahasiswa	2
			8. Jumlah kegiatan koordinasi dan kerjasama alumni	1
		3. Meningkatkan implementasi kurikulum perguruan tinggi	1. Jumlah prodi yang menggunakan kurikulum perguruan tinggi.	7
			2. Tersedianya tempat uji kompetensi	3
			3. Jumlah mahasiswa program studi DIII yang lulus uji kompetensi tepat waktu	80
			4. Jumlah mahasiswa program studi DIV yang lulus uji kompetensi tepat waktu	50
		4. Meningkatnya mutu kegiatan belajar secara mandiri dan inovatif	1. Tersedianya silabus	100
			2. Tersedianya RPP	100
			3. Jumlah media belajar bagi mahasiswa	29

			<ul style="list-style-type: none"> a) LCD proyektor =9 b) Layar proyektor=9 c) Laptop= 9 d) Sound system=2 	
			4. Penambahan buku perpustakaan	60
		5. Meningkatnya jumlah dan kualitas lulusan tepat waktu	<ul style="list-style-type: none"> 1. Persentase lulusan tepat waktu 2. Persentase lulusan dengan IPK $\geq 2,75$ 	<p>87</p> <p>89</p>
2	Mewujudkan Penjaminan Mutu Pendidikan Sehingga Menghasilkan Tenaga Kesehatan yang Profesional dan Bermartabat	1. Meningkatnya penilaian akreditasi oleh BAN-PT/LAM PT Kes	<ul style="list-style-type: none"> 1. Jumlah program studi yang terakreditasi oleh BAN-PT 2. Program studi DIII dan DIV yang terakreditasi minimal B 3. Program studi DIV yang terakreditasi C 4. Institusi terakreditasi minimal B 	<p>6</p> <p>6</p> <p>0</p> <p>1</p>
		2. Melakukan kerja sama dengan organisasi profesi dan asosiasi pendidikan dalam rangka pengembangan, pembinaan dan pengawasan kode etik profesi	1. Jumlah organisasi profesi yang bekerja sama dengan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya	4
		3. Melakukan kerja sama dengan lahan praktek, pemerintah, dan swasta dalam maupun luar negeri dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi	1. Jumlah MoU dengan institusi	60
3.	Meningkatkan Pemenuhan Sarana dan Prasarana Dalam Jumlah dan Jenis yang Memadai	1. Meningkatnya sarana dan prasarana dalam jumlah dan jenis yang memadai	<ul style="list-style-type: none"> 1. Penambahan jumlah gedung 2. Peningkatan pemanfaatan laboratorium terpadu 3. Penyelesaian Gedung 4. Penambahan alat-alat lab pd msg2 jurusan dan lab terpadu 5. Peningkatan 	<p>1</p> <p>1</p> <p>2</p> <p>5</p> <p>100</p>

			pemanfaatan lab terpadu 6. Penambahan alat pendidikan pada msg2 jur 7. Penambahan mebeler/inventaris 8. Pemeliharaan mebeler/inventaris 9. Pemeliharaan gedung 10. Pemeliharaan halaman/taman 11. Pemeliharaan peralatan laboratorium dan ABBM 12. Pemeliharaan kendaraan dinas 13. Pengadaan kendaraan dinas	5 5 2 4 3 5 8 7
		2. Meningkatnya kuantitas dan kualitas sarana perpustakaan	1. Optimalisasi komputerisasi perpustakaan	1
		3. Meningkatkan pendayagunaan teknologi informasi di bidang akademik dan nonakademik	1. Pengembangan sistem informasi	1
4.	Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Tenaga Pendidik dan Kependidikan	1. Terwujudnya profesionalisme SDM dalam pengelolaan pendidikan	1. Jumlah pendidik dengan pendidikan S2 2. Jumlah pendidik dengan pendidikan S3 3. Jumlah tenaga pendidik dengan jabatan fungsional dosen 4. Jumlah tenaga pendidik yang tersertifikasi 5. Jumlah tenaga pendidik yang sesuai dengan kualifikasi bidang 6. Jumlah tenaga pendidik yang memiliki sertifikat PEKERTI 7. Jumlah tenaga pendidik yang memiliki sertifikat AA 8. Jumlah tenaga	63 3 50 45 45 25 40 40

			pendidik yang memiliki sertifikat TOEFL dengan skor \geq 450	
			9. Tersedianya tenaga administrasi sesuai dengan kualifikasi	7
			10. Tersedianya tenaga laboran sesuai dengan kualifikasi	3
			11. Tersedianya pustakawan sesuai dengan kebutuhan	0
			12. Peningkatan keterampilan bagi pengelola keuangan dan administrasi	4
5.	Meningkatkan Manajemen Pendidikan	1. Terlaksananya perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pendidikan secara terpadu	1. Adanya renstra Poltekkes Kemenkes RI 2. Adanya statuta Poltekkes Kemenkes RI 3. Adanya rencana tahunan 4. Adanya lakip 5. Adanya laporan tahunan	0 0 1 1 1
6.	Meningkatkan Kedisiplinan dan Budaya Kerja Sivitas Akademika	1. Tercapainya Sasaran Kinerja Pegawai (SKP)	1. Jumlah kehadiran tenaga pendidik sesuai dengan jam kerja 2. Jumlah kehadiran tenaga kependidikan sesuai dengan jam kerja 3. Nilai capaian SKP 4. Jumlah penghargaan untuk tenaga pendidik dan kependidikan 5. Jumlah sanksi untuk tenaga pendidik dan kependidikan	92 92 80 10 0
7.	Meningkatkan Transparansi dan Akuntabel Pengelolaan Administrasi dan Keuangan Institusi	1. Terlaksananya pengelolaan administrasi dan keuangan secara transparan dan akuntabel	1. Persentase realisasi penyerapan keuangan 2. Jumlah laporan administrasi dan keuangan tepat	93 36

			waktu (trimester, semester dan tahunan) 3. Jumlah pengawasan internal oleh institusi	36
8.	Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Pendidikan	1. Terlaksananya penelitian yang berkualitas	1. Tersedianya perencanaan pengembangan penelitian 2. Tercantumnya biaya penelitian dalam RAB 3. Tersedianya MoU dengan lembaga penelitian 4. Tersedianya daftar nama dewan bestari dalam penelitian 5. Terlatihnya tenaga pendidik dalam penelitian 6. Terlatihnya peneliti dalam penulisan pelaporan penelitian 7. Terlatihnya peneliti dalam pengolahan data penelitian 8. Tersedianya lab untuk penelitian 9. Tersedianya komite etik penelitian	100 1,25 2 5 50% 50% 50% 3 1
9.	Meningkatkan Peran Serta Aktif Poltekkes Kemenkes Palangka Raya untuk Memberdayakan	1. Terwujudnya peran serta Poltekkes Kemenkes Palangka Raya dalam memberdayakan potensi masyarakat dan membantu masyarakat agar mandiri	1. Tersedianya program pengabmas	50

BAB III

STRATEGI PELAKSANAAN

A. STRATEGI PENCAPAIAN TUJUAN DAN SASARAN

Untuk mencapai tujuan, berikut ini merupakan beberapa strategi yang ditempuh, antara lain :

1. Manajemen

- 1) Membuat proses pemetaan tugas antara Direktorat, Jurusan, dan Unit-Unit yang ada di Poltekkes Palangka Raya.
- 2) Membuat rencana kerja tahunan
- 3) Membangun nilai-nilai kebersamaan, menghargai, dan saling tolong menolong
- 4) Membuat standar kinerja dosen dan staf administrasi
- 5) Meningkatkan kualitas SDM

2. Keuangan

- 1) Membentuk tim perencanaan anggaran tingkat direktorat dan jurusan
- 2) Membentuk tim pengelola keuangan tingkat direktorat

3. Akademik

- 1) Membentuk tim komite kurikulum
- 2) Melaksanakan pembelajaran terpadu
- 3) Melaksanakan pengembangan mata ajar
- 4) Melaksanakan workshop pembelajaran klinik
- 5) Membina kerjasama dengan instansi lain sebagai lahan praktik

4. Mahasiswa

- 1) Membentuk Badan Eksekutif Mahasiswa
- 2) Mengembangkan mimbar bebas
- 3) Membentuk persatuan alumnus dan uraian tugas ikatan alumnus
- 4) Meningkatkan kontribusi mahasiswa terhadap pengelolaan pendidikan

B. HAMBATAN DALAM PELAKSANAAN TUJUAN

1. Regulasi

- 1) Ijin penyelenggaraan Jurusan Kesehatan Lingkungan belum keluar dari Badan PPSDM Kesehatan RI dan ada moratorium pembukaan prodi oleh Dirjen DIKTI

2. Sumber Daya

- 1) Kurangnya animo masyarakat dalam memilih program studi DIII gizi
- 2) Rendahnya kesempatan dosen dalam mempersiapkan diri dalam menghadapi seleksi masuk perguruan tinggi yang terakreditasi B akibat beban kerja yang dinamis.
- 3) Menurut peraturan terbaru dosen yang tidak lulus sertifikasi dosen pada tahun 2013 harus dibina selama 2 tahun sehingga tidak dapat mengikuti kembali ujian sertifikasi dosen pada tahun 2014.
- 4) Beban tugas tenaga pendidik disamping tugas tambahan diluar tugas akademik menyebabkan terhambatnya penyelesaian proposal penelitian sesuai jadwal.

3. Anggaran

- 1) Keterbatasan anggaran dalam melaksanakan workshop.
- 2) Tidak adanya belanja modal untuk pengembangan media informasi, pengolahan buku dan peningkatan sistem perpustakaan terpadu.
- 3) Tidak adanya belanja modal untuk pengembangan sistem informasi akademik dan kemahasiswaan (SIAK).
- 4) Tidak adanya belanja modal untuk peningkatan ABBM terutama laptop dan LCD.
- 5) Anggaran penelitian yang terbatas.
- 6) Sasaran pengabdian masyarakat dengan kategori terpencil, terjauh dengan rawan kesehatan belum dapat terlaksana secara maksimal karena keterbatasan anggaran dan kerjasama.

4. Sarana dan Prasarana

- 1) Dari hasil penilaian evaluasi diri terhadap hasil akreditasi yang rendah dari asesor BAN PT oleh Unit Penjaminan Mutu Poltekkes dan Jurusan Gizi disimpulkan bahwa faktor penyebab utama adalah ruangan dosen tidak sesuai standar, kurangnya fasilitas laboratorium, perbandingan ruangan laboratorium dengan jumlah mahasiswa praktek tidak ideal, kurangnya tenaga dosen, tenaga non kependidikan seperti laboran dan instruktur.
- 2) Lambatnya proses penyelesaian sengketa kasus gedung, yang berimbas pada jumlah sarana gedung kelas dan kualitas gedung yang dipergunakan dalam proses belajar mengajar.

C. TEROBOSAN YANG DILAKUKAN

- a. Memperketat persyaratan seleksi penerimaan mahasiswa baru

- b. Meningkatkan jumlah dan kualitas proses bimbingan akademik
- c. Membekali lulusan agar mampu bersaing dengan menargetkan lulusan minimal memiliki 3 sertifikat keahlian yang dikeluarkan oleh profesi/lembaga di luar poltekkes seperti BTCLS (bantuan hidup dasar), APN (asuhan persalinan normal), sertifikat TOEFL, sertifikat IT.
- d. Membekali kesempatan bagi tenaga dosen untuk mempersiapkan ujian sertifikasi dengan mengikuti pelatihan TOEFL dan TPA
- e. Penerapan SOP Perencanaan dan Pelaksanaan workshop pengusulan pagu sementara, pagu indikatif tingkat rektorat, unit utama dan unit penunjang.
- f. Meningkatkan kapasitas dosen dalam mempersiapkan diri untuk menghadapi seleksi perguruan tinggi dengan memberikann waktu panjang untuk dosen mempersiapkan diri dengan membebaskan sari tugas akademik, persiapan TOEFL, persiapan TPA, kemampuan menghadapi tes wawancara
- g. Membuat workshop pengembangan kurikulum, pengembangan metode PBM.
- h. Mengadopsi pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat mengacu pada Pedoman DIKTI
- i. Pelaksanaan program khusus yang bekerja sama dengan Pemerintah Daerah Provinsi untuk membuka kelas bagi mahasiswa yang berasal dari daerah terpencil.
- j. Peningkatan jejaring/kerjasama institusi secara lintas program, pengembangan lahan binaan dan melaksanakan advokasi dengan stakeholder dan organisasi profesi dalam bentuk MOU dengan Pemda dan Dinas Kesehatan.
- k. Perencanaan anggaran bekerja berdasarkan jadwal kegiatan anggaran yang telah sesuai dengan unit terkait.
- l. Meminta dukungan gubernur agar penyelesaian sengketa gedung dapat segera terselesaikan.

BAB IV HASIL KERJA

A. PENCAPAIAN TUJUAN DAN SASARAN

Indikator Kinerja Utama (IKU) Politeknik Kementerian Kesehatan Palangka Raya dalam rangka mendukung program Badan Pengembangan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan yang bertujuan menghasilkan sumber daya manusia kesehatan dengan sasaran utama pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.

1. Sasaran Pendidikan

Target output pendidikan di Politeknik Kementerian Kesehatan Palangka Raya dengan sasaran utama pendidikan adalah 1. Jumlah mahasiswa yang lulus sesuai program/jumlah yang masuk pada tahun yang sama, 2. Jumlah lulusan yang memperoleh IPK $\geq 2,75$ mencapai 89%, 3. Tingkat serapan lulusan dipasar kerja kurang dari 6 bulan, seperti terlihat pada Tabel 16.

Tabel 16. Realisasi Sasaran Pendidikan dan IKU Poltekkes Kemenkes Palangka Raya

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Output		
		Target	Realisasi	%
Pendidikan	Jumlah mahasiswa yang lulus sesuai program /jumlah yang masuk pada tahun yang sama	87%	92,5%	106,3%
	Jumlah lulusan yang memperoleh IPK $\geq 2,75$ mencapai 87%	89%	98,5%	110,6%
	Serapan lulusan dipasar kerja kurang dari 6 bulan	27%	46%	170,3%

Dari hasil analisa realisasi sasaran pendidikan pada tahun 2016, pada output indikator kinerja utama didapatkan hasil kenaikan persentase realisasi dibandingkan dengan tahun 2015. Hal ini tentunya tidak terlepas dari upaya Poltekkes Kemenkes Palangka Raya dalam meningkatkan kualitas manajemen pendidikan yang terintegrasi dari hulu hingga hilir. Perbandingan Realisasi Sasaran Pendidikan dan IKU tahun 2015 dan 2016 seperti terlihat pada Tabel 17.

Tabel 17. Perbandingan Realisasi Sasaran Pendidikan dan IKU tahun 2015 Vs 2016

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Realisasi 2015 (%)	Realisasi 2016 (%)
Pendidikan	Jumlah mahasiswa yang lulus sesuai program /jumlah yang masuk pada tahun yang sama	84%	106,3%
	Jumlah lulusan yang memperoleh IPK $\geq 2,75$ mencapai 87%	88,23%	110,6%
	Serapan lulusan dipasar kerja kurang dari 6 bulan	30,33%	170,3%

Berdasarkan hasil pengukuran pada Indikator Kinerja Utama, realisasi capaian indikator lulusan tepat waktu melampaui target yang diharapkan. Mengalami peningkatan. Banyak faktor yang mempengaruhi hal tersebut baik dari segi input maupun proses.

Jumlah lulusan tepat waktu dengan $IPK \geq 2,75$ mencapai realisasi 110,6% melebihi target yang diharapkan. Sedangkan jumlah lulusan yang memperoleh pekerjaan kurang dari 6 bulan mampu melampaui 100% dari target yang diharapkan pada tahun 2015.

Pencapaian target bahkan melebihi yang diharapkan pada tahun 2015 terjadi karena faktor input dan proses. Faktor input berasal dari individu mahasiswa karena ada motivasi untuk mendapatkan nilai terbaik dan setelah lulus ingin segera mendapat pekerjaan. Selain itu mahasiswa untuk memanfaatkan 100% fasilitas bimbingan konseling yang disediakan jurusan melalui dosen PA (pembimbing akademik). Setiap PA selalu memberikan waktunya agar mahasiswa dapat berkonsultasi dalam masalah akademik maupun masalah lainnya. Rata-rata mahasiswa melakukan konseling 3 kali dalam setahun. Cara ini memungkinkan mahasiswa beradaptasi dengan cara belajar di perguruan tinggi.

Terserap lulusan dipasar kerja kurang dari 6 bulan mampu melampaui target terjadi karena animo stakeholder terhadap Poltekkes sangat baik. Sekitar 10% lulusan terserap melalui tes CPNS 2016 yang diselenggarakan oleh Kementerian Kesehatan, Bank Indonesia, Pemerintah Daerah Tingkat I dan Pemerintah Daerah Tingkat II untuk memenuhi formasi pada Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) di kota Palangka Raya, KKP Sampit, sebagai tenaga kesehatan di Rumah Sakit Pemda, Rumah Sakit Jiwa milik Pemda. Sisanya terserap disektor swasta yaitu sebagai tenaga kesehatan di Perusahaan Sawit, Perusahaan Batu Bara, Rumah Sakit Swasta, Klinik Swasta, Dokter Praktek, Klinik Perawatan Praktek Mandiri, Apotek, Laboratorium, BPJS di dalam dan di luar Provinsi Kalimantan Tengah.

Empat bulan merupakan waktu yang singkat bagi lulusan bersaing untuk memperoleh pekerjaan setelah wisuda. Kebijakan pemerintah tentang pengangkatan pegawai negeri sipil berperan sangat besar dalam ketercapaian target ini. Persaingan dalam tes PNS untuk kuota penerimaan DIII kesehatan yang serentak di Kementerian Kesehatan, di kota Palangka Raya dan beberapa kabupaten yang diminati oleh pelamar dari Propinsi lain terutama yang terdekat dari Kalimantan Selatan dan Kalimantan Timur bahkan dari luar Kalimantan tidak menjadi hambatan bagi lulusan Poltekkes.

2. Sasaran Penelitian

Target output penelitian di Poltekkes Kemenkes Palangka Raya adalah 1) Jumlah karya ilmiah yang dihasilkan oleh tenaga pendidik dalam 1 tahun, 2) Jumlah karya ilmiah yang diterbitkan dalam jurnal ilmiah terakreditasi per tahun, seperti terlihat pada Tabel 18.

Tabel 18. Realisasi Sasaran Penelitian dan IKU Poltekkes Kemenkes Palangka Raya

Sasaran	Indicator Kinerja Utama	Anggaran			Output		
		Pagu	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
Pendidikan	Jumlah penelitian yang dilaksanakan dalam 1 tahun	730.000.000	693.956.000	95%	50	38	76%
	Jumlah penelitian yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah terakreditasi pertahun	-	-	-	25	14	56%

Jumlah penelitian yang dibiayai oleh PNPB pada tahun 2016 sebanyak 38 penelitian dengan jumlah realisasi anggaran sebesar Rp. 693.956.000 yang terserap yaitu sekitar 95%.

Kegiatan penelitian di Poltekkes Kemenkes Palangka Raya cenderung meningkat dari tahun ke tahun. Hal ini tentunya tidak terlepas dari fungsi pendidikan Poltekkes Kemenkes dalam mencetak sumber daya manusia kesehatan yang berkiblat pada Tri Dharma Perguruan Tinggi. Setiap tenaga pendidik diwajibkan untuk melaksanakan penelitian sebagai salah satu syarat dalam penyusunan PAK. Judul penelitian yang dibiayai oleh PNPB mempunyai kecenderungan meningkat untuk tahun 2016, seperti terlihat pada Tabel 19.

Tabel 19. Jumlah Penelitian dan Anggaran pada tahun 2011-2016

Tahun	2011	2012	2013	2014	2015	2016
Jumlah Penelitian (Judul)	27	24	30	33	37	38
Jumlah anggaran (Rp)	405.000.000	405.000.000	203.750.000	125.000.000	249.000.000	693.956.000

Peningkatan jumlah penelitian yang dihasilkan tidak seiring dengan publikasi penelitian yang telah dilakukan pada Jurnal Ilmiah antara lain Jurnal Ilmiah Poltekkes Palangka Raya, Jurnal Ilmiah Poltekkes lain, Buletin Bappeda, Orasi Ilmiah, Poster. Hal – hal yang menjadi penghambat pelaksanaan penelitian adalah waktu pelaksanaan yang sedikit terlambat dari jadwal, keterlambatan memulai proses meng-SPJ keuangan, lemahnya pemahaman dalam metodologi penelitian, serta terbatasnya akses pada laboratorium untuk beberapa hal teknis, sehingga harus dilakukan di luar Kalimantan Tengah. Solusi pemecahan masalah pada pelaksanaan Penelitian di Poltekkes Kemenkes Palangka Raya adalah menyusun jadwal penelitian untuk tahun 2017 lebih awal dan didahului dengan peningkatan kapasitas peneliti melalui pelatihan/workshop metodologi penelitian.

Jumlah artikel yang dipublikasi di Jurnal Forum Kesehatan milik Poltekkes Palangka Raya sebanyak 8 judul yang terbit setiap Februari dan Agustus. Jumlah artikel

yang dipublikasi di Jurnal Ilmiah terakreditasi sampai dengan tahun 2016 tidak ada. Hal ini disebabkan karena jumlah jurnal terakreditasi bidang kesehatan masih sedikit sementara peminat cukup banyak sehingga masih menunggu daftar antri untuk dapat diterbitkan.

Jumlah pendanaan penelitian tahun 2011-2012 sebanyak Rp405.000.000,-. Sejak 2013-2016 dana penelitian berfluktuasi Rp203.000.000,- s.d. 693.956.000,-

3. Sasaran Pengabdian Kepada Masyarakat

Sasaran utama dari kegiatan pengabdian masyarakat adalah meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Indikator kinerja utama ketiga ini merupakan point terakhir dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang harus dilaksanakan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya sebagai penyelenggara pendidikan, seperti terlihat pada Tabel 20.

Tabel 20. Realisasi Sasaran Pengabdian Masyarakat dan IKU Poltekkes Kemenkes Palangka Raya

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Anggaran			Output		
		Pagu	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
Pendidikan	Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan dalam 1 tahun	198.450.000	97.800.000	49,2%	50	47	88%

Tahun 2016, Poltekkes Palangka Raya mencoba untuk mengadopsi pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat mengacu dari Pedoman DIKTI. Kegiatan dilaksanakan di beberapa Kecamatan di kota Palangka Raya. Kegiatan ini bersifat mandiri serta untuk anggaran berasal dari DIPA jurusan. Walaupun anggaran di tahun berjalan sudah selesai namun pelaksanaannya tetap berlanjut. Kegiatan ini diawali dengan survey di Kecamatan kemudian dilanjutkan dengan pembuatan modul. Lalu, di Bulan Februari akan turun ke lapangan.

Pengembangan lahan binaan (desa binaan) dilaksanakan oleh 3 Jurusan dan Rektorat yang dilakukan setiap tahun. Lahan binaan dibuka bagi mahasiswa praktik klinik komunitas pada tingkat akhir perkuliahan. Pengembangan lahan binaan difokuskan untuk perawatan kesehatan masyarakat, kesehatan ibu hamil, lansia dan kesehatan reproduksi serta status gizi masyarakat. Pada akhir praktik klinik komunitas, jurusan dan rektorat meninggalkan data tentang status kesehatan masyarakat setempat kepada pihak Puskesmas, bentuk pelayanan yang telah diberikan, hasil pelayanan yang diberikan serta rekomendasi *follow up* yang perlu ditindak lanjuti Puskesmas dan Pemda setempat.

Kondisi geografis Kalimantan Tengah dimana kecamatan dan desa-desa banyak

berada di daerah aliran sungai yang masih belum maksimal infrastuktur untuk perjalanan darat dan membutuhkan waktu perjalanan menuju tempat tujuan yang dapat melebihi 6 jam dan dapat dilanjutkan dengan perjalanan melalui sungai membutuhkan anggaran pengabdian masyarakat yang besar, sehingga sasaran pengabdian masyarakat masih belum maksimal untuk masyarakat dalam kategori terpencil, terjauh, dengan rawan kesehatan. Realisasi kegiatan pengabmas pada tahun 2016 mencapai 90% dari target, adapun kegiatan ini dilaksanakan mandiri oleh dosen di jurusan Keperawatan, Kebidanan dan Gizi dan diharapkan tahun 2017 dapat meningkatkan melebihi target dengan dtunjuang dari sisi anggaran dan kerjasama dengan berbagai pihak karena mengingat kegiatan ini merupakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi.

B. PENCAPAIAN KINERJA

1. Indikator Penunjang Kinerja Pengembangan Institusi/Organisasi dan Penyelenggaraan Pendidikan

Tabel 21. Indikator pengembangan Institusi dan Penyelenggaraan Pendidikan

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Anggaran			Output			
		Pagu	Realisasi	%	Target	Realisasi	Satuan	%
Meningkatnya jumlah mahasiswa baru DIII dan DIV yang diterima	Jumlah mahasiswa baru DIII	142.040.000	116.275.000	82%	1250	295	Orang	35%
	Jumlah mahasiswa baru DIV					144	Orang	
Adanya pengembangan jurusan baru	Terbentuknya jurusan kesehatan lingkungan dan analis	-	-	-	-	-	Jurusan	-
Terselenggaranya akreditasi BAN-PT	Jumlah prodi terakreditasi	-	-	-	6	1	Prodi	16,6
Meningkatnya akreditasi 3 program studi menjadi B	Jumlah Grade	-	-	-	3	1	Grade	33,3
Adanya pengembangan sistem informasi pendidikan	PDPT	-	-	-	1	1	Paket	100

Jumlah pendaftar selama sipenmaru bergulir sebanyak 986 orang. Pada tahun 2016 Poltekkes Palangka Raya membuka pendaftaran secara online melalui website Poltekkes Palangka Raya dengan 2 jalur yaitu jalur umum dan jalur mahasiswa berprestasi dengan rincian jalur umum sebanyak 521 orang, jalur siswa berprestasi sebanyak 186 orang.

Kemudian dari hasil pendaftar, jumlah pendaftar untuk Prodi DIII Gizi dan Prodi DIV Kebidanan dan Prodi DIV Gizi masih belum memenuhi kuota maka Poltekkes Palangka Raya kembali membuka pendaftaran gelombang ke II yang seluruhnya berjumlah 95 orang. Poltekkes Palangka Raya juga membuka pendaftaran untuk kelas reguler sore dengan jumlah pendaftar 184 orang. Adapun rasio pendaftar dengan jumlah yang diterima adalah 2,24. Realisasi anggaran dalam pelaksanaan kegiatan Sipenmaru 2016 sebesar 82 % dari total pagu Sipenmaru dalam DIPA tahun 2016 (Rp. 142.040.000,-).

Pencapaian target penerimaan mahasiswa baru tahun 2016 meningkat dari tahun 2015. Tetapi belum mencapai target 100% hal ini disebabkan karena promosi tidak dilakukan sejak awal tahun oleh program studi ke sekolah-sekolah menengah. Khususnya prodi D3 dan D4 gizi sehingga berdampak pada animo masyarakat. Belum adanya ijin penyelenggaraan Jurusan Kesehatan Lingkungan dari Dirjen DIKTI disebabkan ada moratorium pembukaan prodi oleh Dirjen DIKTI sehingga kuota penerimaan mahasiswa baru sebanyak 30 orang bagi prodi Kesling menjadi tidak terisi.

Peningkatan capaian target tahun 2016 dibandingkan tahun 2015 disebabkan diterimanya reguler sore untuk Diploma III Kebidanan dan DIII Keperawatan. Pusdiklatnakes Bidang Diklat bahwa penerimaan mahasiswa baru non reguler (progsus) mulai tahun akademik 2014/2015 dapat dilaksanakan.

Jurusan Keperawatan, Kebidanan dan Gizi pada Poltekkes Kemenkes Palangka Raya pada Tahun 2010 telah mendapatkan akreditasi B dari Pusdiknakes. Program alih bina dengan akreditasi BAN PT mewajibkan Jurusan Keperawatan, Kebidanan dan Gizi harus diakreditasi 4 tahun dari akreditasi terakhir tahun 2010.

Borang 3A dan 3B untuk persiapan Akreditasi Prodi DIII telah diisi tahun 2015 untuk persiapan akreditasi tahun 2016. Laporan penyusunan dan pengisian Borang 3A dan 3B bagi Pusdiknakes sebagai persiapan untuk akreditasi LAM PTKES . Assesor LAM PTKES datang tahun 2016 pada bulan November untuk melakukan penilaian terhadap prodi DIII Gizi.

Hasil penilaian akreditasi terhadap prodi DIII Gizi telah keluar pada akhir Desember 2016. Nilai akreditasi yang diterima adalah 331 (B) Tahun 2016. Hasil ini terbilang memuaskan karena mengingat sebelumnya Prodi DIII Gizi mendapat nilai C, begitu juga dengan akreditasi Prodi DIV Gizi. Dengan hasil ini, maka semua Prodi di Poltekkes Palangka Raya yaitu Prodi DIII Keperawatan, Kebidanan dan Gizi mendapat nilai B. pada tahun 2017, direncanakan semua prodi DIV yaitu Prodi DIV Keperawatan, Kebidanan dan Gizi akan mempersiapkan reakreditasinya. Persiapan ini sudah berjalan dari tahun 2015 yaitu meliputi penyusunan borang dan kelengkapan data dukung. Sehingga diharapkan pada tahun berikutnya Poltekkes Palangka Raya dapat mendapat akreditasi minimal B untuk

semua prodi DIII dan DIV. Nilai akreditasi untuk semua prodi DIV adalah C baik untuk prodi DIV Kebidanan dan prodi DIV Gizi. Rendahnya nilai akreditasi dari BAN PT terhadap program studi DIV Gizi (nilai C) dan program studi DIV Kebidanan (nilai C) tidak disebutkan oleh tim Assesor pada lembar hasil penilaian. Alasan yang dapat diuraikan mengapa nilai menjadi rendah disebabkan beberapa hal :

- a. Nilai akreditasi prodi DIV Kebidanan berpaut 17 point untuk mencapai nilai batas B yaitu 301. Terhadap nilai yang diberikan assesor BAN PT tersebut ,Poltekkes berencana mempersiapkan dokumen banding. Dokumen tersebut dipersiapkan oleh Jurusan Kebidanan dan Uni Penjaminan Mutu. Waktu pengajuan banding 6 bulan setelah setelah nilai diterima Pebruari 2015. Dalam banding tersebut pihak Poltekkes berkeinginan bahwa kekurangan nilai 17 point dapat diperbaiki. Dokumen banding dipersiapkan untuk menjelaskan bahwa beberapa komponen penilaian yang dianggap kurang oleh Assesor sesungguhnya telah mencukupi nilai standar.

Terakreditasinya semua prodi sepanjang tahun 2016 karena adanya Kebijakan untuk mendorong pelaksanaan akreditasi oleh BAN-PT/ LAM PT Kes oleh lembaga eksternal. Agar mutu pendidikan terjaga Rektorat dan Jurusan telah memiliki 4 Unit Penjaminan Mutu (UPM) untuk secara kontinue melaksanakan audit mutu internal. Sepanjang tahun 2016 output yang dihasilkan berupa terbentuknya struktur organisasi UPM Dokumen rekomitmen SPMI, Dokumen kebijakan mutu, manual mutu dan standar mutu, Dokumen formulir/ SOP/ IK, Dokumen uji coba instrumen AMI, Dokumen instrument monitoring, Dokumen instrument audit mutu internal, Dokumen sosialisasi kebijakan mutu, manual mutu, standar mutu, formulir/SOP/IK, instrumen monitoring dan instrument audit internal , Dokumen workshop pengisian borang BAN PT/ LAM PT Kes, Terbentuknya pokja akreditasi program studi DIII dan DIV, Dokumen borang akreditasi buku IIIA dan IIIB program studi DIV Keperawatan, Kebidanan dan Gizi. Dokumen pelatihan SPMI, dokumen pelatihan audit internal,dokumen borang akreditasi buku IIIA dan IIIB program studi DIII, dokumen akreditasi C BAN PT, surat nomor 288/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-IV/VIII/2014, dokumen workshop pendampingan akreditasi program studi DIII, dokumen hasil konsultasi akreditasi program studi DIII, tanda terima pengiriman dokumen borang akreditasi DIII ke BAN PT/ LAM PT Kes, sistem informasi UPM terintegrasi dengan website Poltekkes Kemenkes Palangka Raya.

Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDPT) Poltekkes Kemenkes Palangka Raya dibentuk sejalan dengan dengan terbitnya SK Mendikbud No. 355/E/O/2012 tanggal 10 Oktober 2012 tentang Alih Bina Penyelenggaraan Program Studi Poltekkes dari Kementerian Kesehatan Kepada Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. Sepanjang

tahun 2015 PDPT Poltekkes telah melaporkan penyelenggaraan pendidikan setelah akhir semester kepada Ditjen Dikti. Laporan tersebut berupa master mahasiswa , master kurikulum Perkuliahan, Nilai ,Dosen Mengajar ,dan Perubahan Status Mahasiswa.

Fungsi PDPT pada tahun 2016 telah dirasakan manfaat sebesar 80% untuk mendukung kebutuhan Poltekkes dalam memperpanjang ijin penyelenggaraan program studi dan serdos. Menyediakan pusat penyimpanan data pelaporan akademik dan non akademik poltekkes. Mendukung Sistem Penjaminan Mutu Interna (SPMI) dan Sistem Penjaminan Mutu Eksterna (SPME),mempermudah pengiriman data, menjamin keamanan data di level jaringan dan basisdata. Mendukung integritas dan konsistensi data serta membantu dalam pengambilan keputusan. Sedangkan fungsi PDPT yang belum dirasakan manfaatnya oleh Poltekkes adalah mendapatkan beasiswa bagi dosen dari DIKTI dan mengakomodasi heterogenitas sistem informasi di Perguruan Tinggi. Belum tercapainya manfaat ini perlu dukungan dari Badan PPSDM Kesehatan.

Indikator Penunjang Kinerja Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)

Tabel 22. Indikator Pengembangan Sumber Daya Manusia

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Output			
		Target	Realisasi	Satuan	%
Peningkatan taraf pendidikan dosen, CI dan tenaga administrasi melalui tubel/ibel	Jumlah tubel/ibel	4	2	Orang	50
Peningkatan profesional dosen/tenaga administrasi melalui pelatihan/ws	Jumlah pelatihan	20	53	Pelatihan	265
Peningkatan kapasitas kepemimpinan dan manajerial civitas akademika	Jumlah pelatihan kepemimpinan/manajerial	1	1	Pelatihan	100
Rekrutment/penambahan tenaga dosen dan administrasi sesuai kebutuhan	Jumlah tenaga dosen dan tenaga administrasi baru	3	3	Orang	100
Peningkatan SDM Profesional	Jumlah SDM Profesional	2	2	Orang	100

Pengembangan pendidikan dosen tahun 2016 terealisasi 50% yaitu 2 (dua) orang dari 4 orang yang diusulkan untuk melaksanakan tugas belajar berhasil lulus tes administrasi maupun akademik untuk melaksanakan tugas belajar. Capaian ini lebih rendah dari tahun 2015 bagi pengembangan pendidikan dosen, dari target 5 dosen yang diusulkan untuk melaksanakan tugas belajar yang terealisasi juga 5 orang yaitu 100%.

Rencana perbaikan ke depan agar jumlah tubel mencapai target adalah dengan meningkatkan kapasitas dosen dalam persiapan seleksi perguruan tinggi seperti memberikan waktu panjang untuk dosen mempersiapkan diri dengan membebaskan dari tugas akademik, persiapan TOEFL, persiapan TPA, kemampuan menghadapi tes wawancara dsb.

Pengembangan profesional tenaga pendidik dan kependidikan melalui Pelatihan. Pelatihan selama tahun 2016 diadakan oleh Badan PPSDM Kesehatan, Pusdiklatnakes, Organisasi Profesi, LAM-PT Kes, Universitas Palangka Raya, Universitas Gajah Mada Yogyakarta dan Balitbang Kemenkes RI, BKKBN Provinsi Kalteng, Dinas Provinsi Kalteng, Bapelkes Cikarang, Poltekkes Yogyakarta, Poltekkes Kupang, Forum Kemitraan dan IPB. Dana untuk melaksanakan pelatihan diperoleh dari DIPA Pusdiklatnakes, Balitbang Kemenkes RI dan PNPB Rektorat dan Jurusan. Realisasi pelatihan dicapai sebesar 265% yang dijalani oleh beberapa orang pendidik dan kependidikan. Pelatihan ada yang berupa peningkatan *Capacity Building* bagi Dosen dan staf. Terdapat 53 jenis pelatihan yang telah diikuti sepanjang tahun 2016 yang meliputi :

1. Pelatihan Barang dan Jasa (AK)
2. Pelatihan Etik Dasar Penelitian Kesehatan dan Pelatihan Good Clinical Practice (GCP)
3. Peningkatan Kapasitas Tenaga Pendidik tentang Publikasi Jurnal Ilmiah
4. Pelatihan Metodologi Pengabdian Kepada Masyarakat
5. Workshop Penyusunan Portofolio Surat Tanda Registrasi (STR) dan Continuing Professional Development (CPD) Online Ahli Gizi
6. Workshop Standard Setting Uji Kompetensi Nasional Program DIII Kebidanan
7. Pelatihan Core Competency Bagi Pendidik Prodi Gizi
8. Pelatihan “Animal Handling (Penanganan Hewan Percobaan) dalam Penelitian Prاكلinik”
9. Peningkatan Kapasitas Manajemen Perpustakaan bagi Pengelola Perpustakaan di Institusi Pendidikan Kesehatan
10. Mengikuti 2nd International Nursing Conference “Developing Cross-Cultural Understanding and Behavior in Nursing Care Services”
11. Workshop Item Development dan Review Soal Uji Kompetensi Tenaga Kesehatan untuk DIII Keperawatan dan DIII Kebidanan
12. Pelatihan Emergency Nursing Intermediate Level Bagi Tenaga Pendidik
13. Diklat Bendahara Pengeluaran APBN Angkatan IV Tahun Anggaran 2016
14. Peningkatan Kapasitas Tenaga Pendidik tentang Manajemen Objective Structured Clinical Examination (OSCE) Keperawatan dan Kebidanan
15. workshop Ketiga Perhitungan Beban TB Kabupaten/Kota
16. Workshop Teknis Penyelenggaraan Program Percepatan Pendidikan melalui Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL)
17. Workshop Pengisian Borang BAN PT
18. Workshop Pembinaan Prodi Poltekkes Kemenkes Dalam Rangka Akreditasi Lam Ptkes
19. Focus Group Discussion Pemantauan Implementasi Standar Nasional Pendidikan Tinggi Dalam Akreditasi Program Studi Dan Institusi

20. Pelatihan Metodologi Pembelajaran Internalisasi Nilai - Nilai Angkatan Ke II
21. Workshop Penulisan KTI
22. Pekatihan AA dan PEKERTI
23. Pelatihan Suveyor Akreditasi Fasilitas Akreditasi Faskes Tk.I
24. Pelatihan Dietetik
25. Pelatihan ICU Intermediate
26. Pelatihan Operasional SLiMS
27. Pelatihan bagi Pelatih Fasilitator Kelas Ibu
28. Pelatihan Peningkatan Kapasitas Tenaga Pendidik tentang Metodologi Penelitian'
29. Pelatihan Standart Setting
30. Pelatihan Metodologi Pembelajaran Internalisasi Nilai Angkatan II
31. Pelatihan Manajemen Perpustakaan berbasis SLiMS
32. Pelatihan Aplikasi Penyelenggaraan Aplikasi Sarana, Prasarana dan Alat Laboratorium di Poltekkes Kemenkes
33. Pelatihan Basic & Intermediate Course of Palliative Care
34. Pelatihan SPIP
35. Pelatihan Pengembangan E-Learning di Poltekkes/Institusi Pendidikan Tinggi Kesehatan
36. Workshop Pengembangan Surat Keterangan Pendamping Ijasah (SKPI)
37. Workshop Penyelenggaraan Kurikulum dan Workshop Perawatan Luka Kaki
38. Workshop Evaluasi Hasil Belajar (Penilaian Pembelajaran) Program Studi DIII dan DIV
39. Workshop of English Debate Adjudication
40. Workshop Pembinaan Akreditasi Poltekkes Kemenkes
41. Workshop Audit Mutu Internal di Poltekkes Kemenkes
42. Workshop Pengisian Borang BAN-PT
43. Seminar & Workshop Malang Current Issues on Nutrition (MCION) 2016
44. Workshop Enumerator Sirkesnas 2016
45. Workshop Item Review Soal Try Out Uji Kompetensi Sub Regional Kalsel dan Sosialisasi SIPENA IBA 2013
46. Workshop Pengembangan Media PAK (Board Game) Perguruan Tinggi dan Poltekkes
47. Workshop Pengolahan Media Belajar dengan Multimedia dengan berbasis Blended Learning Prog Studi DIV Kebidanan Poltekkes Palangka Raya
48. Workshop Penyusunan Rencana Induk Pengembangan Penelitian dan Pengabmas di Poltekkes Kemenkes
49. Workshop Penulisan Karya Tulis Ilmiah
50. Workshop Rencana Pengembangan Program Studi Bidang Kesehatan
51. Workshop Pengelolaan dan Penataan Arsip

52. Workshop Integrasi Pendidikan dan Pelayanan Kesehatan dalam Implementasi Materi Imunisasi dan KIA pada Pendidikan Kebidanan

53. Workshop Sistem Jejaring Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nasional untuk Sirkesnas.

Pusdiklatnakes pada tahun 2016 menyelenggarakan pengembangan kapasitas kepemimpinan dan manajerial kepada Direktur yang dimulai dari bulan September hingga Desember. Harapan tahun 2016 diklat kepemimpinan dan manajerial bisa dilaksanakan juga kepada Pudir dan Ketua Jurusan.

Pada tahun 2016 ada 2 orang penambahan tenaga administrasi yang berasal dari kabupaten provinsi Kalimantan Tengah.

Kegiatan pemberdayaan SDM profesional difokuskan dengan memberikan kesempatan kepada tenaga pengajar untuk mengikuti Ujian Sertifikasi Dosen (Serdos). Pada tahun 2016 Poltekkes Kemenkes Palangka Raya telah mengajukan 2 (dua) orang dosen untuk mengikuti serdos dan memenuhi syarat dari Poltekkes Kemenkes Palangka Raya untuk mengikuti proses ujian. Usaha institusi untuk memfasilitasi kedua calon tersebut agar berhasil cukup maksimal sesuai tupoksi seperti pendampingan untuk melengkapi dokumen, pengurusan dokumen, pembuatan MoU dengan Assesor Penilai serta strategi tentang pengisian portopolio yang benar.

2. Indikator Penunjang Kinerja Program pengembangan kurikulum dan Metodologi Proses Belajar Mengajar

Bentuk pengembangan kurikulum untuk peningkatan kemampuan akademik dalam bentuk workshop yang diadakan oleh Poltekkes Kemenkes Palangka Raya sepanjang tahun 2016 seperti terlihat pada Tabel 23.

Tabel 23. Indikator pengembangan kurikulum dan metodologi proses belajar mengajar

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Anggaran			Output			
		Pagu	Realisasi	%	Target	Realisasi	Satuan	%
Pengembangan kurikulum DIII Keperawatan, Kebidanan, Gizi	Jumlah workshop kurikulum DIII	-	38.893.000		3	2	Jumlah workshop	67
Adanya peningkatan pengembangan kurikulum DIV keperawatan, kebidanan dan Gizi	Jumlah workshop kurikulum DIV	-	46.595.000		3	2	Jumlah workshop	67
Adanya peningkatan pengembangan metode PBM	Jumlah workshop	-	-	-	-	-	-	-

Adanya peningkatannya pengembangan evaluasi pembelajaran (KBK)	Jumlah workshop evaluasi pembelajaran	-	-	-	-	-	-	-
--	---------------------------------------	---	---	---	---	---	---	---

- 1) Workshop pengembangan kurikulum DIII dilaksanakan oleh Jurusan Kebidanan dan Keperawatan dengan masing-masing 1 kegiatan.
- 2) Workshop pengembangan kurikulum DIV dilaksanakan oleh Jurusan Kebidanan dan Keperawatan dengan masing-masing 1 kegiatan.
- 3) Untuk jurusan gizi tidak melaksanakan workshop untuk tahun 2016.
- 4) Workshop yang tidak mencapai target karena terbatasnya anggaran di Jurusan serta belum ada kecocokan waktu terhadap narasumber yang dimaksud. Harapan ke depan selain anggaran dapat ditingkatkan, proses persiapan workshop diantaranya kesiapan waktu narasumber dapat dipastikan untuk semua jurusan.

3. Indikator Penunjang Kinerja Peningkatan Sarana dan Fasilitas

Tabel 24. Indikator peningkatan sarana dan prasarana

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Output			
		Target	Realisasi	Satuan	%
Pengembangan Sarana Perkantoran/ Penyelesaian perkara hukum gedung poltekkes	Penyelesaian gedung poltekkes/dukungan administrasi pihak terkait	1	1	Dukungan Gubernur	100%
Pengembangan media informasi dan pengolahan data, penggunaan data/buku	Jumlah media	1	1	Media	100%
Pengembangan sistem perpustakaan Terpadu	Jumlah referensi	20.000	21.620	Eksklempar	108%
Pengembangan transportasi untuk menunjang PBM dan kendaraan operasional	Jumlah kendaraan	7	0	Unit Mobil	0%
Peningkatan ABBM (khusus untuk komputer dan LCD kelas)	Jumlah komputer	9	49	Unit Komputer	544%
	LCD	9	4	Unit LCD	44%

Poltekkes Kemenkes Palangka Raya pada Tahun Anggaran 2012 telah melaksanakan kegiatan Pembangunan Gedung Pendidikan Ruang Kelas Jurusan Keperawatan dan Jurusan Kebidanan dengan luas masing – masing 2.166 m² dan lokasi tempat pembangunan kedua gedung tersebut terletak di jln. G. Obos No. 30 Palangka Raya (Gedung Ex. SPK). Kegiatan pelaksanaan pembangunan kedua gedung tersebut oleh PT. Menara Agung Pusaka sampai dengan tanggal 17 Desember 2012 (SPM – LS diterima oleh KPPN) realisasinya hanya

mencapai 41,46 % untuk Gedung Ruang Kelas Jurusan Keperawatan dan 45 % untuk Gedung Ruang Kelas Jurusan Kebidanan.

Dalam DIPA tahun 2013 terdapat belanja modal untuk perbaikan gedung lanjutan tetapi tidak dapat dipergunakan (dikembalikan sekitar Rp. 8 M) karena masalah administrasi pembangunan gedung lanjutan belum selesai. Sebagai bahan pertimbangan ada baiknya kami sampaikan kronologis masalah pembangunan gedung yang terjadi di Poltekkes Palangka Raya.

Proses pengadaan kedua gedung tersebut telah dilaksanakan melalui lelang umum pada LPSE Kementerian Kesehatan RI, dari hasil lelang tersebut telah ditetapkan **PT. Menara Agung Pusaka** sebagai pemenang lelang atau Kontraktor pelaksana pembangunan kedua gedung tersebut diatas, dengan kontrak sistem *Lump Sum* dan jatuh tempo kontrak berakhir sampai dengan 30 Desember 2012 untuk masing – masing kedua gedung baik Gedung Ruang Kelas Jurusan Keperawatan maupun Gedung Ruang Kelas Kebidanan dengan pagu anggaran sebesar Rp. 7.939.286.000,- (Tujuh Miliar Sembilan Ratus Tiga Puluh Sembilan Juta Dua Ratus Delapan Puluh Enam Ribu Rupiah), untuk Gedung Ruang Kelas Jurusan Keperawatan dan Sebesar Rp. 9.139.470.000,- (Sembilan Miliar Seratus Tiga Puluh Sembilan Juta Empat Ratus Tujuh Puluh Ribu Rupiah) untuk Gedung Ruang Kelas Jurusan Kebidanan. Kegiatan pelaksanaan pembangunan kedua gedung tersebut oleh PT. Menara Agung Pusaka sampai dengan tanggal 17 Desember 2012 (SPM – LS diterima oleh KPPN) realisasinya hanya mencapai 41,46 % untuk Gedung Ruang Kelas Jurusan Keperawatan dan 45 % untuk Gedung Ruang Kelas Jurusan Kebidanan, sesuai dengan Perdirjen Perbendaharaan O. 37/PB/2012, tentang Langkah – langkah Dalam Menghadapi Akhir Tahun Anggaran 2012, pihak PT. Menara Agung Pusaka diminta untuk membuat Garansi Bank pada Bank Wilayah kerja KPPN Palangka Raya sejumlah pekerjaan yang belum selesai, namun pihak PT. Menara Agung Pusaka tidak bias memenuhi langkah – langkah akhir tahun tersebut yaitu tidak menyerahkan Garansi Bank sebagai jaminan sisa pekerjaan yang belum selesai, sehingga sisa dana dalam pagu untuk kedua gedung tersebut telah dikembalikan ke kas Negara yang berarti pekerjaan dari tanggal 18 Desember 2012 sampai dengan 30 Desember 2012 tidak bisa dibayar (Hangus).

Sehubungan dengan peraturan Menteri Keuangan No. 25/PMK.05/2012, Pihak PT. Menara Agung Pusaka diberikan kesempatan untuk melanjutkan sisa pekerjaan selama 50 hari kalender, mulai dari tanggal 31 Desember 2012 sampai dengan 18 Pebruari 2013, dan sisa pekerjaan tersebut akan dibayar melalui DIPA Poltekkes Kemenkes Palangka Raya Tahun Aggaran 2013 pada MAK Belanja Modal, karena pada MAK tersebut outputnya berbeda maka DIPA Poltekkes Kemenkes Palangka raya Tahun Anggaran 2013 harus direvisi, dan revisi tersebut harus mengikuti peraturan Menteri Keuangan No. 32/PMK.02/2013, tentang :

Tata Cara Revisi Anggaran Tahun Anggaran 2013 salah satu syaratnya harus melampirkan verifikasi dari BPKP setempat.

Pihak Poltekkes Kemenkes Palangka Raya telah berupaya untuk merevisi DIPA tahun Anggaran 2013 untuk membayar sisa pekerjaan yang dikerjakan oleh PT. Menara Agung Pusaka, namun pihak PT. Menara Agung Pusaka pada tanggal 24 April 2013 telah mengajukan Gugatan Perkara Perdata kepada Pengadilan Negeri Palangka Raya melalui Kuasa Hukum Penggugat dengan Perkara Perdata Nomor : 41/Pdt.G/2013/PN.PLR, salah satu gugatan Perkara Perdata tersebut pihak Poltekkes Kemenkes Palangka Raya dilarang menggunakan Gedung Ruang Kelas Jurusan Keperawatan maupun Jurusan Kebidanan, dan hasil akhir dari Sidang di Pengadilan Negeri Palangka Raya pada tanggal 25 Desember 2013, Pengadilan Negeri Palangka Raya telah memutuskan untuk menolak seluruh gugatan penggugat (Keputusan Terlampir), dan pada tanggal 25 September 2013 pihak PT. Selanjutnya Menara Agung Pusaka melalui Kuasa Hukumnya telah mengajukan Banding atas putusan Pengadilan Negeri Palangka Raya tersebut (terlampir). Dalam putusan Pengadilan Tinggi Palangka Raya ,permohonan banding tersebut dimenangkan oleh pihak Menara Agung (terlampir) tanggal 6 Maret 2014.

Terhadap hasil putusan ini, kuasa hukum Poltekkes yang mewakili Kementerian Kesehatan RI selanjutnya mengajukan kasasike Mahkamah Agung melalui surat permohonan kasasi tanggal 16 April 2014 dan penyerahan memori kasasi pada 29 April 2014 melalui Pengadilan Negeri Palangka Raya. Keputusan banding dari Mahkamah Agung ternyata membutuhkan waktu yang lama sehingga Poltekkes pada tanggal 6 Agustus 2014 mengirimkan surat meminta dukungan dan arahan pada Gubernur Kalimantan Tengah agar berkenan membantu percepatan penyelesaian perkara perdata tersebut.Selanjutnya 21 Oktober 2014 , Poltekkes juga mengirmkan surat kepada Kepala Perwakilan Ombusman Propinsi Kalimantan Tengah agar putusan banding segera diproses untuk mendapat kepastian hukum.

Poltekkes telah mendapatkan Surat dukungan Gubernur Kalimantan Tengah tanggal 18 Desember 2014 (terlampir) perihal dukungan dan arahan untuk percepatan penyelesaian pembangunan Gedung Poltekkes Kemenkes Palangka Raya. Tembusan surat tersebut disampaikan kepada Menteri Kesehatan RI dan Kepala Badan PPSDM Kesehatan.

Dukungan dari Menteri Kesehatan terhadap masalah gedung Poltekkes ditujukan kepada Ketua Mahkamah Agung RI melalui Surat Menteri Kesehatan RI tanggal 16 Januari 2015 Nomor HK. 04.01/ Menkes /26/ 2015 perihal percepatan penanganan upaya hukum di tingkat kasasi.Putusan hukum yang diharapkan menjadi dasar bagi Poltekkes untuk mengusulkan kembali rencana pembangunan gedung rektorat, gedung keperawatan dan kebidanan.

Akibat gedung yang belum selesai bagi pencapaian indikator kinerja utama tidak begitu bermakna (target pembelajaran dan praktikum tercapai 100%) karena pihak rektorat menggunakan dana pemeliharaan untuk bagi ruang kantor dan kelas prodi DIII dan DIV Keperawatan serta prodi DIII dan DIV Kebidanan. Selain itu mahasiswa semester tiga dan lima sedang praktik klinik di Rumah Sakit, Puskesmas, Klinik Bidan Swasta, dan dimasyarakat melalui homecare sehingga frekwensi pemakaian ruang untuk belajar bisa diatur secara bergantian.

Pengembangan media informasi dan pengolahan buku serta peningkatan sistem perpustakaan terpadu untuk tahun 2016 target tercapai (0%) walaupun tidak ada belanja modal namun Poltekkes Kemenkes Palangka Raya banyak mendapat hibah serta sumbangan buku dari para alumni untuk menambah referensi di Poltekkes Kemekes Palangka Raya. Jumlah buku selama lima tahun terakhir mengalami peningkatan jumlah buku pada setiap tahunnya. Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya Tahun 2011 meraih Juara II dari Kementerian Kesehatan dan tahun 2012 meraih Juara I. Tahun 2013 Perpustakaan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya mendapat akreditasi B dari Perpustakaan Nasional. Sedangkan pada tahun 2016, Poltekkes Kemenkes Palangka Raya masuk sebagai nominasi pada kategori Perpustakaan Naasional terbaik, namun beberapa aspek yang perlu ditingkatkan terutama pada e-books agar terrealisasinya Perpustakaan Berbasis *Digital Library*.

4. Indikator Penunjang Kinerja Program pengembangan/pembinaan (civitas akademika/peserta didik)

Tabel 25. Indikator program pengembangan/pembinaan (civitas akademika)

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Output			
		Target	Realisasi	Satuan	%
Pengembangan organisasi mahasiswa	Jumlah organisasi	5	5	Organisasi	100
Mengaktifkan/ pengembangan kepramukaan	Kegiatan Pramuka	3	3	Kegiatan	100
Mengembangkan Kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan kerohanian	Jumlah kegiatan kerohanian	4	4	Kegiatan	100
Kegiatan BP masing-masing jurusan	Jumlah pemanfaatan BP	6	6	Persen	100
Kerjasama kegiatan kemahasiswaan dengan pihak luar	Jumlah kerjasama kegiatan kemahasiswaan	1	5	Kegiatan	500

Pencapaian indikator penunjang kinerja utama khususnya dalam pengembangan sivitas akademika seluruhnya memenuhi target tahun 2016. Strategi tersebut seiring dengan tujuan untuk meningkatkan serapan lulusan. Organisasi kemahasiswaan yang terbentuk untuk meningkatkan kapasitas diri selama tahun 2015 sebanyak 5 organisasi yaitu Badan

Organisasi Mahasiswa (BEM), Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Keperawatan, HMJ Kebidanan, HMJ Gizi, UKM/PIK-M.

Pembinaan BEM dan HMJ telah dilakukan hingga pada tataran kegiatan yang cukup banyak seperti pemilihan presiden dan wakil presiden BEM dan ketua HMJ pada masing-masing jurusan. Badan eksekutif Mahasiswa dan Himpunan Mahasiswa Jurusan mengkoordinir jalannya kegiatan ekstrakurikuler seperti paduan suara, taekwondo, volly ball, basket ball, futsal, dan lain-lain. Beberapa diantaranya memperoleh juara dalam berbagai kegiatan baik dalam Poltekkes Kemenkes Palangka Raya maupun diluar kampus.

Organisasi lain yang menumbuhkan jiwa kepemimpinan, semangat bekerjasama dan cinta tanah air yang wajib diikuti segenap mahasiswa adalah menjadi anggota pramuka pada Gugus Depan 277-278 Bhakti Husada Poltekkes Kemenkes Palangka Raya. Kegiatan Saka Bhakti Husada di Poltekkes Kemenkes Palangka Raya tergolong dalam kategori aktif. Kegiatan pramuka terjadwal 2 kali pertemuan dalam sebulan dan 3 kali perkemahan sabtu minggu (persami).

Kegiatan ekstra lain yang menjadi pilihan mahasiswa untuk mengasah kemampuan diri adalah Paduan Suara Mahasiswa dan Pusat Informasi konseling Mahasiswa (PIK-M). Sampai saat ini Poltekkes bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia dalam rangka Donor Darah, dengan Polisi Lalu Lintas dan Jasa Raharja dalam rangka Penyuluhan serta Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah.

5. Indikator kinerja utama penunjang Pengembangan Manajemen Pendidikan

Tabel 26. Indikator pengembangan manajemen pendidikan

Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2016	Realisasi 2016	%
Pelaksanaan Pokja Anggaran	Terlaksananya pokja anggaran	Pokja	100	100	100%
Pengawasan Internal Keuangan	Terlaksananya pengawasan internal keuangan	Bulan	12	12	100%
Optimalisasi anggaran/pembiayaan	Terlaksananya optimalisasi anggaran	Persen	100	100	100%

Sejalan dengan komitmen agar mempergunakan dana dengan efektif dan efisien serta transparan maka program perencanaan anggaran dilaksanakan melibatkan semua pihak rektorat dan jurusan. Penetapan tim perencana anggaran dalam empat kelompok kerja yang ada dalam jurusan keperawatan, kebidanan dan gizi serta pada rektorat. Usulan rencana kegiatan ini bermuara pada tim perencana rektorat untuk dirembuk pada tingkat pimpinan dan disepakati untuk menjadi sebuah usulan anggaran dalam bentuk RKAKL 2016. Perencanaan anggaran bekerja berdasarkan jadwal kegiatan anggaran yang telah sesuai

dengan unit terkait. Jadwal kegiatan anggaran ini berupa pengusulan anggaran, penelitian anggaran yang melibatkan unit terkait bagian perencana dan informasi Badan PPSDM, Biro Perencanaan Kementerian Kesehatan RI, Itjen Wilayah IV Kementerian Kesehatan dan Direktorat Jenderal Anggaran pada Kementerian Keuangan.

Tabel 27 . Sumber Pendapatan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya Tahun 2013 s/d 2016

No	Sumber	2013		2014		2015		2016	
		Estimasi Pendapatan	Realisasi	Estimasi Pendapatan	Realisasi	Estimasi Pendapatan	Realisasi	Estimasi Pendapatan	Realisasi
1	PNBP	5.604.974.000	5.322.826.750	5.325.049.000	5.197.987.000	4.669.272.500	4.739.170.500	5.389.110.000	6.444.555.587
	Jumlah	5.604.974.000	5.322.826.750	5.325.049.000	5.197.987.000	4.669.272.500	4.739.170.500	5.389.110.000	6.444.555.587
	%		94,97		97,61		101,49		119,58

Berdasarkan tabel 27, dapat diketahui bahwa sumber pendapatan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya pada tahun 2016 bersumber dari PNBP (penerimaan negara bukan pajak) dan RM (rupiah murni). Realisasi pendapatan yang bersumber dari PNBP pada tahun 2016 terjadi peningkatan jika dibandingkan dengan realisasi pendapatan pada tahun 2015. Hal ini terjadi karena penambahan jumlah kelas reguler diploma III dan diploma IV Keperawatan, Kebidanan dan Gizi dan dibukanya kelas karyawan untuk Prodi diploma III Keperawatan dan Kebidanan. Dukungan kegiatan anggaran pada setiap kegiatan di Poltekkes Kemenkes Palangkaraya dapat diperhatikan dalam rencana anggaran tahun 2016 tabel 28.

Tabel 28. Rencana Anggaran Poltekkes Kemenkes Palangka Raya Tahun 2016

No.	Kegiatan	Pagu 2016 (Rp)	Presentase (%)
1	Pembangunan dang Renovasi Gedung Layanan Pendidikan	5.155.623.000,-	16.31
2	Pengadaan Fasilitas Pendidikan	4.160.000.000,-	13.16
3	Layanan perkantoran	13.964.273.000,-	44.19
4	Pelaksanaan Wisuda	170.131.000,-	0.54
5	Pelaksanaan Kegiatan Kemahasiswaan	418.421.000,-	1.32
6	Pelaksanaan Kegiatan Penjamin Mutu	509.622.000,-	1.61
7	Pemberian Layanan Manajemen Pendidikan	2.243.648.000,-	7.09
8	Peningkatan Kemampuan Tenaga Pendidik dan Kependidikan	127.876.000,-	0.40
9	Pemberian Tubel Mahasiswa Gakin	217.200.000,-	0.68
10	Pemberian Beasiswa mahasiswa berprestasi	216.000.000,-	0.68
11	Jurusan Keperawatan	752.898.000,-	2.38
12	Jurusan Kebidanan	844.720.000,-	2.67

13	Jurusan Gizi	478.520.000,-	1.51
14	Pengabdian Masyarakat	198.450.000,-	0.63
15	Penelitian Bagi Tenaga Pendidik	730.000.000,-	2.30
16	Sarana dan Prasarana Pendidikan	588.287.000,-	1.86
17	Dukungan Layanan Manajemen	618.124.000,-	1.95
	Jumlah	31.601.793.000,-	100%

Berdasarkan Tabel 28 diatas dapat diketahui bahwa kegiatan untuk layanan perkantoran di Poltekkes Kemenkes Palangka Raya untuk Tahun Anggaran 2016 bersumber dari rupiah murni (RM) berjumlah Rp 13.964.273.000,- (44,19%). Kegiatan ini menyerap anggaran terbesar dari pagu anggaran yang tersedia. Hal ini disebabkan karena kegiatan layanan perkantoran meliputi pembayaran gaji dan tunjangan pegawai sejumlah 110 orang dan penyelenggaraan operasional perkantoran yang berada di direktorat. Pagu anggaran terbesar kedua yaitu pada pagu anggaran untuk Pembangunan dan Renovasi Gedung Layanan Pendidikan yang berjumlah Rp 5.155.623.000,- (16,31%). Hal ini disebabkan karena adanya pembangunan gedung untuk penambahan ruangan kelas mahasiswa. Pagu anggaran terendah terdapat pada kegiatan Peningkatan Kemampuan Tenaga Pendidik dan Kependidikan yang berjumlah Rp 127.876.000,- (0,40%) karena kegiatan ini digunakan untuk mengikuti pelatihan dalam rangka peningkatan kemampuan tenaga dosen pada tiga Jurusan (Keperawatan, Kebidanan dan Gizi).

Revisi Anggaran

Kegiatan pengawasan internal yang dipimpin oleh Direktur serta Pudir I,II,III dilakukan setiap bulan. Adanya pengawasan ini memungkinkan untuk mempertimbangkan terlaksananya kegiatan-kegiatan yang belum ada dalam RKAKL 2016 yang dipandang penting untuk mendukung tercapainya Indikator Kinerja Utama. Sepanjang tahun anggaran 2016 terjadi lima kali revisi yaitu revisi I pada tanggal 1 April 2016, revisi II pada tanggal 2 Juni 2016, revisi III pada tanggal 29 Agustus 2016, revisi IV tanggal 3 Oktober 2016 dan revisi V tanggal 30 November 2016. Revisi anggaran tersebut dilaksanakan di direktorat dan jurusan. Adapun besarnya nilai revisi dapat dilihat pada tabel 29.

Tabel 29. Besaran Nilai Revisi Anggaran Tahun 2016

No.	Uraian	Anggaran semula (Rp)	Anggaran Setelah Revisi(Rp)	Perubahan (Rp)	Sumber	Ket
1	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	2,660,000,000	4,160,000,000	1,500,000,000	RM	Ber(+)
2	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	5,155,623,000	4,740,594,000	415,029,000	RM	Ber(-)

Berdasarkan tabel 29, dapat diketahui bahwa perubahan anggaran terdapat pada belanja modal. Adapun kegiatan yang mengalami penambahan anggaran yaitu pada belanja modal peralatan dan mesin. Sedangkan kegiatan yang mengalami pengurangan anggaran adalah belanja modal gedung dan bangunan.

C. PENYERAPAN ANGGARAN

Pada tahun 2016, Politeknik Kesehatan Palangka Raya terjadi penurunan penyerapan anggaran sebesar 3,00% dibandingkan tahun 2015. Tabel 30 berikut memperlihatkan perbandingan penyerapan anggaran dari tahun 2012 hingga 2016.

Tabel 30. Realisasi anggaran Poltekkes Kemenkes Palangka Raya tahun 2012-2016

No.	Tahun	Pagu RKAKL	Realisasi	Persentase
1	2012	Rp. 49.884.763.000,-	Rp. 36.142.214.963,-	72,45%
2	2013	Rp. 27.073.061.000,-	Rp. 17.478.365.691,-	64,56% (Penundaan belanja modal 8M)
3	2014	Rp. 14.515.119.000,-	Rp. 13.592.787.600,-	93,65%
4	2015	Rp. 15.488.571.000,-	Rp. 14.942.039.958,-	96,49%
6	2016	Rp. 31.601.793.000,-	Rp. 23,929,841,140,-	75,76%
		Rp. 25.595.391.000,-	Rp. 23,929,841,140,-	93,49%

Berdasarkan tabel 30, realisasi anggaran pada tahun 2016 sebesar Rp 23.929.841.140,- (75,76%) sedangkan jika dibandingkan pagu efisiensi realisasi sebesar 93,49%. Hal ini menunjukkan terjadi penurunan persentase realisasi anggaran sebesar 3,00% jika dibandingkan persentase realisasi pada tahun 2015 yang sebesar 96,49%. Penurunan realisasi ini disebabkan karena pada tahun anggaran 2016 banyak kegiatan yang terkena efisiensi anggaran sehingga untuk melaksanakan kegiatan menjadi terhambat. Jika dibandingkan dengan target indikator penetapan kinerja tahun 2016, realisasi anggaran tahun 2016 diharapkan sebesar 96%, maka target ini belum dapat terealisasi.

Tabel 31. Perbandingan Pagu dan Realisasi anggaran Indikator Kinerja Kegiatan Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi

Nama Output	Anggaran		
	Pagu	Realisasi	%
Pembangunan dan Renovasi Gedung Layanan Pendidikan	5.155.623.000,-	4,622,235,000	97,5
Pengadaan Fasilitas Pendidikan	4.160.000.000,-	948,921,927	22,81
Layanan perkantoran	13.964.273.000,-	11,355,318,410	81,39
Pelaksanaan Wisuda	170.131.000,-	146,084,000	85,86

Pelaksanaan Kegiatan Kemahasiswaan	418.421.000,-	247,572,745	59,16
Pelaksanaan Kegiatan Penjamin Mutu	509.622.000,-	221,096,157	43,38
Pemberian Layanan Manajemen Pendidikan	2.243.648.000,-	1,666,656,163	74,28
Peningkatan Kemampuan Tenaga Pendidik dan Kependidikan	127.876.000,-	0	0
Pemberian Tubel Mahasiswa Gakin	217.200.000,-	108,600,000	80,62
Pemberian Beasiswa mahasiswa berprestasi	216.000.000,-	108,600,000 176,400,000	81,67
Jurusan Keperawatan	752.898.000,-	744,922,172	98,94
Jurusan Kebidanan	844.720.000,-	825,191,524	97,68
Jurusan Gizi	478.520.000,-	477,633,780	99,81
Pengabdian Masyarakat	198.450.000,-	0	0
Penelitian Bagi Tenaga Pendidik	730.000.000,-	680,000,000	93,15
Sarana dan Prasarana Pendidikan	588.287.000,-	584,097,500	99,29
Dukungan Layanan Manajemen	618.124.000,-	558,695,762	90,61
Jumlah	31.601.793.000,-		

Berdasarkan tabel 31, dapat diketahui bahwa realisasi tertinggi pada kegiatan di Jurusan Gizi sebesar 99,81%, sedangkan realisasi terendah atau tidak ada realisasi terdapat pada kegiatan Peningkatan Kemampuan Tenaga Pendidik & Kependidikan dan Pengabdian Masyarakat. Hal ini disebabkan karena terjadinya efisiensi anggaran sebelum kegiatan tersebut terlaksana.

Tabel 32. Realisasi keuangan per Bulan Tahun Anggaran 2016

No.	Bulan	% Realisasi			Keterangan	Triwulan
		2015	Pagu awal Th 2016	Pagu efisiensi Th 2016		
1	Januari	2.45	1.38	1.62	Menurun 0,083%	TW I 9,15%
2	Pebruari	5.4	3.87	4.55	Menurun 0,085%	
3	Maret	13	7.78	9.15	Menurun 3,85%	
4	April	18.68	11.8	13.88	Menurun 4,8%	TW II 27,9%
5	Mei	24.04	15.95	18.76	Menurun 5,28%	
6	Juni	33.02	23.73	27.9	Menurun 5,12%	
7	Juli	44.68	28.64	33.68	Menurun 11%	TW III 54,31%
8	Agustus	52.38	37.35	46.12	Menurun 6,26%	
9	September	63.17	43.99	54.31	Menurun 8,86%	

10	Oktober	70.73	50.81	62.73	Menurun 8%	TW IV 93,49%
11	Nopember	83.85	60.96	75.26	Menurun 8,59%	
12	Desember	96.49	75.76	93.49	Menurun 3,00%	

Berdasarkan tabel 32 diatas, dapat diketahui bahwa terjadi penurunan realisasi per bulannya jika dibandingkan dengan realisasi pada tahun 2015. Penurunan ini disebabkan karena pada tahun anggaran 2016 seringkali terjadi revisi dan adanya efisien anggaran sebesar Rp. 6,006,402,000,- . Selain itu, sistem pembayaran yang dilakukan dengan cara langsung ke pihak ketiga melalui proses kontrak.

D. UPAYA MENCAPAI WAJAR TANPA PENGECUALIAN

Untuk dapat mendukung program PPSDM Kesehatan dalam rangka mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian (WTP), maka Poltekkes Kemenkes Palangka Raya, berusaha untuk senantiasa agar dapat melaksanakan tata kelola pembangunan yang baik dan mengedepankan kejujuran, keterbukaan, akuntabilitas, dan senantiasa berorientasi pada kepentingan rakyat atau model *Good Governance*(GG). Adapun strategi untuk mencapai wajar tanpa pengecualian adalah :

1. Membangun Komitmen dan Integritas Pimpinan, Para Pengelola dan Para Pelaksana Kegiatan.
2. Penguatan Perencanaan dan Penganggaran
3. Pembenahan Pengelolaan Kas / Sistem Pembukuan/ Akuntansi
4. Peningkatan Kualitas Pengadaan Barang/ Jasa
5. Pembenahan Penatausahaan BMN
6. Penguatan Kapasitas SDM
7. Penguatan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP)
8. Penguatan Monitoring dan Evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan
9. Perbaikan penyusunan dan penyampaian laporan keuangan
10. Peningkatan Kualitas Pengawasan Kegiatan
11. Percepatan penyelesaian tindak lanjut laporan hasil pemeriksaan

BAB V PENUTUP

Dari hasil kinerja berdasarkan indikator dan target yang telah dievaluasi pada Poltekkes Kemenkes Palangka Raya pada tahun 2016 dapat kami simpulkan bahwa kinerja Tahun 2016 berdasarkan enam indikator utama terhadap target tahun 2016 adalah 1) Persentase lulusan tepat waktu pada tahun 2016 terealisasi sebesar 92,5 % ; 2) Persentase lulusan dengan IPK $\geq 2,75$ sebesar 98,5 %; 3) Penyerapan lulusan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya di pasar kerja dalam waktu kurang dari 6 bulan sebesar 46 %; 4) Jumlah penelitian yang dilakukan oleh tenaga pendidik pada tahun 2016 adalah 38 penelitian (76%); 5) persentase publikasi dari penelitian tenaga pendidik di tahun 2016 sebanyak 14 naskah (56%); 6) sedangkan persentase realisasi pengabdian masyarakat adalah sebesar 47 kegiatan.

Realisasi anggaran pada tahun 2016 sebesar Rp 23.929.841.140,- (75,76%) sedangkan jika dibandingkan pagu efisiensi realisasi sebesar 93,49%. Hal ini menunjukkan terjadi penurunan persentase realisasi anggaran sebesar 3,00% jika dibandingkan persentase realisasi pada tahun 2015 yang sebesar 96,49%. Penurunan realisasi ini disebabkan karena pada tahun anggaran 2016 banyak kegiatan yang terkena efisiensi anggaran sehingga untuk melaksanakan kegiatan menjadi terhambat.

Hasil Kinerja Poltekkes Kemenkes Palangka Raya bisa terlihat dari hasil Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintahan (LAKIP) mendapat nilai AA.

LAMPIRAN